

Suara Edisi 6 / Juni 2016



Untuk kalangan sendiri



Dhammasena

Unit Kegiatan Mahasiswa Buddha Trisakti

SANGHA NOTE

Oleh Y. M. Bhiksu Tadisa Paramita Mahasthavira

SHORT STORY

Kisah Pilot Maskapai Delta Airlines
Si Cantik & Si Abu - Abu
Suara Yang Paling Indah

DHAMMATHOUGHT

Buddhisme dan Tradisi
Pabbaja Samanera

MAIN FEATURE

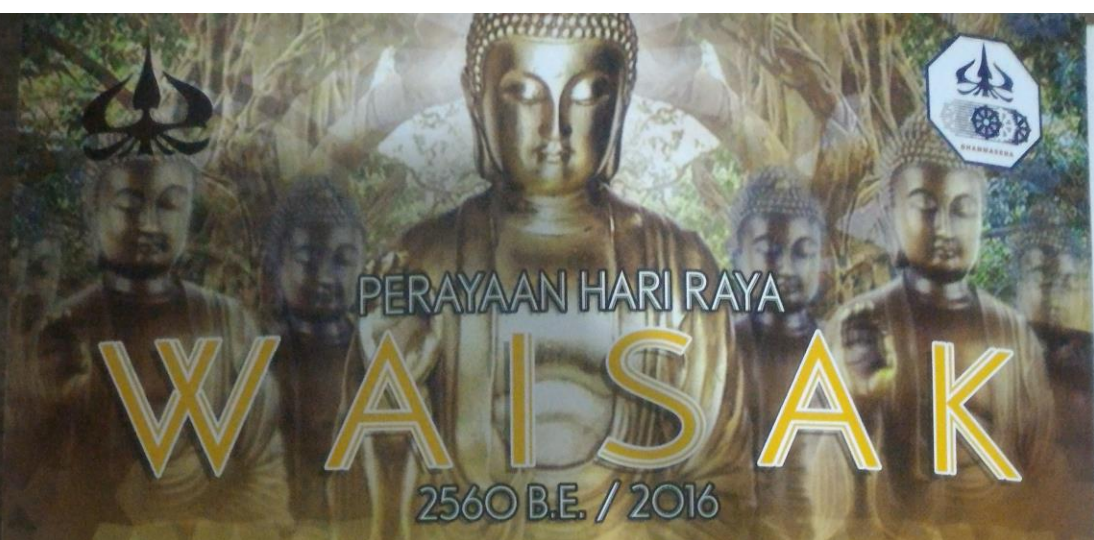
Roby Oktober's

KELUARGA DHAMMASENA

Perayaan Hari Kathina 2559 B.E.
Aksi Sosial Peduli Lingkungan
Pekan Penghayatan Dhamma XXI
Dhammasena Smart Competition 2016
Makrab 2015 (Kampus B)
Pattidana dan Bakti Sosial 2016
Perayaan Magha Puja 2559 B.E.
Educare "We Care"

BREAKTHROUGH:

Melampaui tanpa batas



PERAYAAN HARI RAYA

W A I S A K

2560 B.E. / 2016

"Kembangkan Cinta Kasih dengan Semangat Waisak"



Minggu, 5 Juni 2016
Pukul 13.00 WIB s.d. selesai

Gelanggang Mahasiswa
Kampus A, Universitas Trisakti
Grogol, Jakarta Barat

Dhammadesana oleh :

Y.M. Bhikkhu Phra Wongsin Labhiko Mahathera

FREE &
LIMITED SEAT

Contact Person

Frans P. Lochannatha

☎ 085715209535

✉ franslochan

Bagi yang ingin berdana dapat
menghubungi :

William Komala (087875361085)

Dana dapat disalurkan melalui
nomor rekening :

BNI : 0350766441 a.n. William Komala

BCA: 5490899482 a.n. William Komala

Pengurus Univ Dhammasena

@DS_Trisakti

KMB_dhammasena

www.dhammasena.org

Salam Redaksi



Namo buddhaya,

Hadir kembali bersama majalah Swara Dhammasena edisi ke - 6 Majalah Swara Dhammasena kali ini memuat berbagai artikel menarik yang tidak kalah dengan edisi - edisi sebelumnya. Dalam majalah Swara Dhammasena edisi kali ini, tim redaksi menyajikan berbagai artikel mengenai laporan kegiatan atau acara Dhammasena yang telah sukses diselenggarakan. Artikel - artikel tersebut diliput di dalam rubrik KKD (Keluarga Kecil Dhammasena).

Selain itu, artikel - artikel lain yang berada di rubrik lainnya juga dijamin tidak akan kalah menarik dengan rubrik KKD ini.

Apa yang spesial dari Majalah Swara Dhammasena edisi kali ini ?

Yap, pada kesempatan kali ini, Tim Redaksi Swara Dhammasena

berhasil melakukan wawancara dengan Yang Mulia Bhiksu Tadisa Paramita Mahasthavira. Beliau merupakan penanggung jawab Vihara Bodhi Dharmaloka.

Selain itu, Tim Redaksi juga berhasil melakukan liputan khusus mengenai seorang public speaker buddhist yang terkenal yakni Roby Oktober.

Penasaran tertanyakan ?

Jangan sampai ketinggalan untuk membacanya ya !

Selanjutnya,

Tim redaksi Swara Dhammasena mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dan telah membantu penertbitan majalah Swara Dhammasena Edisi Ke-6 ini.

Tim Redaksi berharap, majalah ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pembaca dengan sajian artikel - artikel yang dijamin menarik dan unik untuk dibaca.

Mettacitena.

S U S U R E D A N S I U S U A N K S I A N I

Pelindung

Rektor. Universitas Trisakti
Prof. Dr. Thoby Mutis

Pembina

WAREK III Universitas Trisakti
Dr. Hein Wangania, SH. MM. MH.

Ka BAMA Universitas Trisakti
Ir. Bachder I. Sitepu, MM.

Pimpinan Umum

Ketua Umum UKMK Buddha Usakti
William Oscar C.

Pimpinan Redaksi

Intan Agustine

Wakil Pimpinan

Aditya Kristanto

Sekretaris

Karen Intania Sinchia S.

Redaktur Pelaksana

Florenzia Trisna Juang
Ari Sanjaya
Frans Perkasa Lochannatha
Novita Sariwijaya

Editor

Dewi Kumala Salim
Metasari

Layouter

Lidya Cahyadi
Fendy Gunawan

Pracetak & Sirkulasi

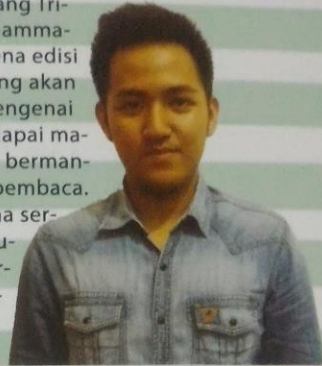
Handoko Stanto
William Komala

Dana Usaha

Andre Junixen
Luciana

KATA SAMBUTAN.....

Namo Sanghyang Adi Buddhaya, Namo Buddhaya.
Puji dan syukur sudah sepatutnya kita panjatkan kepada Tuhan YME dan Sang Triratnakarena atas berkat dan rahmat-Nya lah penerbitan majalah Swara Dhammasena edisi ke VI ini dapat terlaksana dengan baik. Majalah Swara Dhammasena edisi ke VI kali ini mengangkat tema "Breakthrough : Melampaui tanpa batas" yang akan membahas mengenai perubahan. Perubahan yang dimaksud ini adalah mengenai perubahan diri sendiri ke arah yang lebih baik. Khususnya dalam menghadapi masalah hidupnya. Selain itu terdapat juga artikel-artikel lainnya yang sangat bermanfaat dan inspiratif serta dapat meningkatkan wawasan dari teman-teman pembaca. Disini juga terdapat pengetahuan mengenai perkembangan agama Buddha serta informasi mengenai acara-acara Dhammasena. Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan majalah Swara Dhammasena edisi VI ini. Semoga majalah ini bermanfaat bagi kita semuanya. Akhir kata, Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta. Semoga semua makhluk hidup berbahagia. Saddhu..Saddhu..Saddhu..



William Oscar Chandra
Ketua Umum Dhammasena Universitas
Trisakti Periode 2015/2016



Namo Sanghyang Adi Buddhaya, Namo Buddhaya.
Puji dan Syukur saya panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa dan sang Triratna karena atas rahmat-Nya lah dapat diterbitkannya majalah Swara Dhammasena edisi ke 6. Tema yang diusung Swara Dhammasena pada edisi kali ini ialah "Breakthrough : Melampaui Tanpa Batas". Saya yakin tema ini dipilih dengan pertimbangan untuk emajukan Buddha Dhamma melalui Breakthrough yg dilakukan oleh muda-mudi Buddhis di seluruh penjuru Indonesia. Saya harap Swara Dhammasena edisi kali ini dapat membuat teman-teman lebih mengenal Dhammasena Trisakti, dan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan membawa kebahagiaan bagi semua makhluk. Sabbe satta bhavantu sukhittatta, semoga semua makhluk hidup berbahagia, sadhu sadhu sadhu..

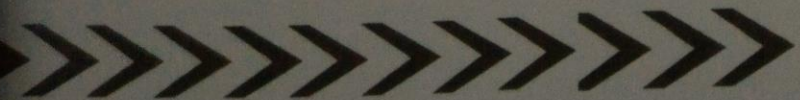
Denise Tolib
Ketua Umum Dhammasena Trisakti School of
Management Periode 2015/2016



Nammo Sanghyang Adi Buddhaya, Namo Buddhaya,
Sudah sepatutnya kita mengucapkan syukur kepada Sang Triratna, sehingga majalah Swara Dhammasena ini berhasil diterbitkan. Tema "Breakthrough: melampaui tanpa batas" ini sangat menarik untuk digali, dimana pastinya banyak artikel-artikel menarik yang dibahas didalam majalah ini. Mengingat kalimat Leonardo da Vinci yang mengatakan bahwa "mengetahui saja tidak cukup, kita harus mengaplikasikannya". tentunya tema kali ini mengajak kita untuk belajar keluar dari 'zona nyaman' dan memiliki keberanian untuk melangkah dalam mencapai suatu hal yang lebih baik. Semoga majalah Swara Dhammasena ini dapat terus menjadi wadah informasi serta bermanfaat bagi para pembaca. Last but not least, saya sebagai bagian dari keluarga STP Trisakti ingin mengucapkan selamat atas terbitnya majalah Swara Dhammasena dan terima kasih kepada pihak yang sudah menyusun majalah ini sehingga dapat dinikmati banyak orang. Teruslah menginspirasi !



Calvina Marcos
Ketua Umum Dhammasena Sekolah Tinggi
Pariwisata Trisakti Periode 2016/2017



CONTENTS :

SANGHA NOTE

oleh Y.M. Bhiksu Tadisa Paramita Mahasthavira 06



SHORT STORY

Kisah Pilot Maskapai Delta Airlines 11
Si Cantik & Si Abu - Abu 12
Suara Yang Paling Indah 14

MAIN FEATURE

Liputan khusus dengan Roby Oktober 15



DHAMMA THOUGHT

Buddhisme & Tradisi 20
Pabbaja Samanera 23

LIFE STYLE

Hype - Hype Festival 26
For The Future City 28





KELUARGA DHAMMASENA (KKD)

Perayaan Hari Kathina 2559 B.E.	31
Aksi Sosial Peduli Lingkungan	32
Pekan Penghayatan Dhamma XXI	33
Dhammasena Smart Competition 2016	34
Makrab 2015 (Kampus B)	35
Pattidana dan Bakti Sosial 2016	36
Perayaan Magha Puja 2559 B.E.	37
Educare "We Care"	38



HEALTH CORNER

Perluakah Mencabut Gigi Geraham Bungsu ?	39
Behel Meningkatkan Kepercayaan Diri Anda	40



FROM THE KITCHEN

Chocolate Mille Crepes	41
------------------------	----

JUST SO YOU KNOW (JSYK)

Beruang Air	43
Resensi Novel	44
10 Fakta Mengenai Mangrove	46

UPCOMING EVENT

Keluarga Kecil Dhammasena - Leadership Camp	48
Aksi Sosial 2016	48
Bakti Sosial Pengobatan Umum dan Gigi	49
Perayaan Asadha Puja 2560 B.E.	49

Spiritualitas Waisak Sumber Kedamaian & Kebahagiaan

Oleh: Y.M. Suhu Tadisa Paramita
Mahasthavira

Apa makna pada perayaan Waisak?

Umumnya Waisak diperingati dan dirayakan untuk mengenang Kelahiran, Kesempurnaan dan Mahaparinirvana (mangkatnya Buddha) Guru agung Sakyamuni Buddha.

Tujuan utama perayaan Waisak untuk meneladani kemuliaan Hyang Buddha. Untuk itu kita sebagai siswa maupun umat Buddha harus terus berjuang menyempurnakan empat sifat luhur Brahmavihara, yaitu: cinta kasih, welas asih, simpati dan keseimbangan untuk memperoleh kedamaian, menyebarkan perdamaian dan mewujudkan perdamaian.

Seberapa penting perdamaian di perayaan Waisak tahun ini?

Kebahagiaan bersumber dari kedamaian hati, tanpa adanya kedamaian hati tidak mungkin ada kebahagiaan. Tidak ada perdamaian di dunia maka tidak ada kebahagiaan untuk semua makhluk. Oleh karena itu, Perdamaian adalah mutlak diperlukan dan harus diperjuangan untuk kelangsungan kehidupan manusia di muka bumi ini. Tanpa perdamaian dunia akan kacau dan kehidupan manusia akan banyak derita. Sejarahnya Waisak berarti kemunculan Buddha, Perjuangan Buddha yang mencapai kesempurnaan membawa misi cinta damai dan anti kekerasan; Pengabdian Buddha dengan sikap dan perilaku baik dan simpatik memabarkan kebenaran dan kesalehan tanpa kenal lelah, tidak gentar oleh segala

rintangan; Mencapai perdamaian adalah ajaran utama agama Buddha, tanpa perdamaian semua agama tidak akan tumbuh berkembang.

Seberapa penting kedamaian dalam diri setiap manusia?

Banyak manusia hidupnya kacau, karena ia tidak bisa berdamai dengan dirinya sendiri. Pikiran, ucapan dan perbuatannya tidak sinkron, tidak pernah menyatu dan tidak selaras dengan kebenaran, sehingga kacau akibatnya tidak damai. Bila hatinya tidak damai, maka emosinya tinggi, pemarah, anarkis bahkan brutal, baik kepada dirinya sendiri, terhadap keluarganya, efeknya ia suka berbuat onar dan aksi kejahatan yang



meri
Ke
dipe
ucap
keb
mer
baji
hati
dar

ap
u
d

ke
da
ke
hi

m
"K
m
bi
ke

a
u
d

ro
ki

merugikan lingkungan masyarakat setempat.

Kedamaian harus dibangun dan diperjuangkan dari keharmonisan pikiran, ucapan dan perbuatan dan selaras dengan kebenaran. Hati yang damai menumbuhkembangkan pikiran bijak dan baik. Hati damai pasti cinta damai; Damai di hati, damai dalam diri, damai di keluarga, damai dimasyarakat, damai di bumi.

Kedamaian adalah pikiran, ucapan, dan perilaku orang yang sepenuhnya tenang dan tercerahkan oleh pengetahuan Kebenaran.

(Dhammapada 96)

Apa yang harus dilakukan untuk memiliki kedamaian dalam diri?

Kemenangan menimbulkan kebencian; dan kekalahan hidup dalam penderitaan. Setelah dapat melepaskan diri dari kemenangan dan kekalahan, orang yang cinta damai akan hidup bahagia.

Dalam kitab yang lain Sang Guru Budha menambahkan;

"Kedamaian sejati muncul di dalam diri manusia ketika pikiran terbebas dari kotoran batin; objek eksternal tidak memberikan kedamaian." (Tathagata: 39)

Apa manfaat yang diperoleh untuk mendapatkan kedamaian dalam diri?

Manusia terdiri rupa jasmani dan batin rohani. Batin atau hati dikenal dalam Dunia kedamaian akan muncul dengan sendirinya,

dan semua penderitaan akan berakhir.

Bila di dalam hati banyak masalah, ia akan galau dan kacau; Bila dalam banyak masalah tidak ada hati, ia akan damai dan bijak. Bila manusia bisa hidup berdamai dengan dirinya sendiri, maka hidupnya akan tenang, riang, apa yang dikerjakan membuahkan keberhasilan.

Kebahagiaan Menurut Ajaran Buddha

Setiap manusia pasti ingin bahagia. Namun, setiap orang memiliki persepsi berbeda tentang bahagia, demikian pula cara untuk menjadi bahagia. Meski tak mudah untuk selalu merasa bahagia, seseorang bisa menciptakan kebahagiaannya sendiri karena dari pola pikiranlah kebahagiaan seseorang dibentuk.

Dalam Dhammapada *Citta Vagga* dijelaskan bahwa: "Pikiran selalu menggelepar, bagaikan ikan yang dikeluarkan dari dalam air dan dilempar ke atas daratan; Pikiran orang gentar dalam usaha membebaskan diri dari jeratan mara. Pikiran itu sungguh sukar diawasi dan amat halus, yang mengembara sesuka hatinya. Karena itu hendaklah orang bijaksana menjaganya; pikiran yang dijaga dengan baik akan membawa kebahagiaan."



Pada hakikatnya, bahagia dan sengsara atau kegelisahan dan ketenangan bersumber dari diri sendiri. Pikiranlah yang menciptakan kondisi, pikiranlah yang menuntut kondisi, pikiranlah yang membentuk kondisi, pikiranlah yang dipermainkan kondisi, Pikiran yang melekat kepada kondisi, dan pikiran pula yang melepaskan kondisi. Apa yang selalu dipikirkan manusia ia akan menjadi.

Pikiran memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pikiran yang menciptakan dan pikiran pula yang menentukan segala-galanya. Semua hal yang baik atau buruk semua dibentuk oleh pikiran. Pikiran dapat membuat manusia menjadi pahlawan atau pengecut, baik atau tidak baik, mulia atau hina, bahagia atau sengsara, tenang atau cemas, bahagia atau menderita, bijaksana atau bodoh, berhasil atau gagal dalam kehidupan. Oleh karena itu, pikiran harus dijinakkan dan dikendalikan, selalu diarahkan pada hal-hal yang baik agar dapat hidup bahagia.

Pikiran dapat menciptakan perdamaian dunia dan pikiran juga dapat menghancurkan dunia ini. Keadaan dunia masa lampau, masa sekarang dan masa depan sesungguhnya tercipta dari daya guna pikiran manusia. Pikiran yang dipersatukan oleh pikiran sekelompok orang, pikiran banyak yang bergabung dan didukung oleh sekelompok masyarakat, oleh suatu kelompok bangsa dapat menimbulkan perang dan damai,

kemakmuran atau kemelaratan, pembunuhan, kekacauan, dan kerukunan serta gotong royong.

"Jalan Utama beruas delapan, berisi tentang pandangan besar, pikiran benar, ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, daya upaya benar, perhatian benar, dan konsentrasi benar. Dengan menjalankan jalan utama beruas delapan, maka akan lenyaplah dukkha (penderitaan), dan tercapailah kebahagiaan tertinggi, yaitu Nirwana."

Buddha Bersabda: Kebahagiaan tidak bisa dikejar, tidak bisa dimiliki, tidak bisa digunakan atau dihabiskan dan tidak bisa dibeli. Kebahagiaan adalah pengalaman spiritual dari menikmati setiap detik kehidupan kita dengan penuh rasa cinta, rasa syukur dan terima kasih.

Kemenangan menimbulkan kebencian; dan kekalahan hidup dalam penderitaan. Setelah dapat melepaskan diri dari kemenangan dan kekalahan, orang yang cinta damai akan hidup bahagia.

*Sang Buddha Bersabda:
"Kebahagiaan dari nafsu kesenangan inderawi dan kebahagiaan dari berkah surgawi, belumlah sama dengan seperenambelas bagian daripada kebahagiaan karena lenyapnya nafsu keinginan".
Orang suci selalu berbahagia, yang batinnya telah bebas sepenuhnya, yang tidak dikotori oleh keinginan inderawi. Ia senantiasa tenang dan bebas dari kemelekitan"
(Samyutta Nikaya I)*

Kem
seba
jasa

Seber
pemi
keda
Ind

Bud
ETNO:
Budd
dan
kebar
meng
adat
kebia
bang

Bag
tugas
terpil
untul
mew
berag
otom
mew

1.Ke
2.Ke
3.Ke

Apa
Ma

Tu
untu
luhu

Kembangkanlah jasa kebajikan, sebab dengan mengembangkan jasa kebajikan akan memperoleh kebahagiaan.

(Dhammapada Bab. 117)

Seberapa besar peran pemimpin dalam mewujudkan kedamaian bagi masyarakat Indonesia?

Buddhisme bukanlah sebuah Agama ETNOSENTRIS (berdasarkan etnis/ras). Buddhisme melampaui semua perbatasan dan batas-batas ras, suku ataupun kebangsaan. Buddhisme tidak mengikutsertakan di dalam dirinya berbagai adat istiadat kesukuan, tradisi atau kebiasaan-kebiasaan dari suatu negara atau bangsa apapun ke negara lain.

Bagi pemimpin umat Buddha, menjadi tugas dan kewajiban bahwa pemimpin yang terpilih dan dipilih oleh banyaknya majelis untuk berperan dan bersumbangsiah untuk mewujudkan kedamaian melalui kerukunan beragama. Bila kerukunan terwujud maka otomatis kedamaian terwujud. Untuk mewujudkan kerukunan harus diupayakan:

1. Kerukunan intern agama Buddha sendiri.
2. Kerukunan antar Agama, lintas agama
3. Kerukunan terhadap pemerintah

Apa harapan di perayaan Waisak tahun ini?

Tujuan utama perayaan Waisak adalah untuk mengembangkan Bodhicitta (pikiran luhur) semua makhluk. Buddha mengatakan

di dalam diri Semua makhluk mempunyai Hakikat Kebuddhaan yang memiliki kebijaksanaan dan pahala unggul, dikarenakan khayalan, kemelekatan dan pikiran jungkir-balik sehingga mereka terbenam dalam siklus tumimbal lahir. Apabila dapat melepaskan khayalan, kemelekatan dan pikiran jungkir-balik maka semua kearifan, kearifan natural, kearifan tanpa guru, kearifan tanpa rintangan, otomatis muncul dengan sendirinya.

Semua makhluk memiliki Hakikat Kebuddhaan, Hakikat Kebuddhaan ini adalah Kebenaran Buddha; Bila tidak mengembangkan 'Hatī Buddha', kemana lagi kita dapat memohon kepada Buddha.

Perayaan waisak bukan hanya dirayakan secara ritual maupun seremonial, melainkan harus ditumbuhkembangkan kesadaran dan kebijaksanaan umatnya agar mereka mengetahui kefanaan duniawi, meminjam kepalsuan untuk membina kebenaran. Berjuang untuk mengembangkan Maha Bodhi, meraih pencerahan dan pembebasan mutlak.

Apa harapan terhadap perdamaian di tanah air?

Peran dan fungsi agama utamanya untuk membimbing umat manusia dan masyarakat luas agar memiliki hati damai, mewujudkan perdamaian dan menebarkan perdamaian untuk kesejahteraan bangsa dan negaranya.

Utamanya Pancasila Negara harus tetap tetap berdiri kokoh dan lestari sepanjang masa, sehingga diharapkan semua elemen bangsa mempunyai spirit kebersamaan untuk menjalin persatuan dan kesatuan. Begitupula semboyan Bhineka Tunggal Ika masih digaungkan, diyakini dan diimplementasikan oleh bangsa dan negaranya, maka perbedaan

perbedaan suku, agama ras, dan atar golongan semuanya akan hidup rukun saling bersinergi untuk membangun kesejahteraan dan kemakmuran bangsa dan Negara.

Siapa saja pihak-pihak yang bisa dirangkul untuk memberikan pencerahan kedamaian di tanah air?

Di dalam tubuh agama Buddha, maka peran tokoh agama dan pemuka agama yaitu para Bhikkhu, Bhiksu, Bhiksuni, Lhama, Rinpoche, para pemimpin majelis, ketua vihara, pimpinan organisasi pemuda, semua harus memberikan sumbangsih dan berkontribusi untuk pencerahan dan kedamaian di tanah air ini. Sedangkan dalam agama lain maka peran tokoh dan pemuka agama, tokoh masyarakat harus proaktif untuk memberikan

pencerahan kepada umatnya untuk menjaga dan menjalin perdamaian segenap lapisan masyarakat. Sedangkan peran pemerintah eksekutif, yudikatif, legislative, dan security juga harus bekerja dan bertanggung jawab sesuai aturan yang sudah ditetapkan. Mereka harus menjadi contoh teladan untuk menegakkan kebenaran, keadilan dan pencerahan kepada bangsa dan negaranya, agar semuanya bisa berperan sebagaimana mestinya dan bersumbangsih untuk menjalin kerukunan, menjaga keutuhan, melestarikan perdamaian dan menebarkan kebahagiaan bagi rakyat dan negaranya..

Seora
diacung
setelah
menjer
telat m
Kejac
media
News s
Adam
maskaj
dari K
Minnes
bagian
Peris
(32) ya
ayahny
kanker
berwas
Bolivar
Jena
(19/12)
harinya
mengg
harinya
Nam
dinaiki
panjan
menge
Mempi
Minne:
sudah
Rick
mengh
penerb
terakhi
selanj
pagin



Segenap anggota dan pengurus
KMB Dhammasena Trisakti
mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA TRISUCI WAISAK
2560 B.E. / 2016

SEMOGA SEMUA MAKHLUK
HIDUP BERBAHAGIA

Kisah Pilot Yang Rela Putar Balik Pesawat Demi Sebuah Keluarga

Seorang pilot sebuah penerbangan di AS layak diaucungi jempol. Dia memutar balik pesawatnya setelah lepas landas. Hal ini dilakukannya demi menjemput sebuah keluarga yang terancam telat menghadiri pemakaman ayah mereka.

Kejadian ini menjadi pemberitaan beberapa media internasional seperti Fox 10 News, Tucson News serta Daily Mail. Pilot baik hati ini bernama Adam dan Kopilot Anderson berasal dari maskapai Delta Airlines yang saat itu terbang dari Kota Minneapolis di negara bagian Minnesota, menuju ke Kota Memphis di negara bagian Tennessee, AS.

Peristiwa ini melibatkan keluarga Rick Short (32) yang saat itu ingin menghadiri pemakaman ayahnya, Jay Short (56) yang meninggal akibat kanker pada Rabu, 16 Desember 2015. Jay berwasiat kepada Rick agar dimakamkan di Kota Bolivar, Tennessee, AS.

Jenazah Jay pun diterbangkan pada Sabtu (19/12) pagi, untuk dikuburkan keesokan harinya. Sementara Rick sekeluarga, menyusul menggunakan penerbangan lain pada siang harinya dari Kota Phoenix, Arizona.

Namun sayang, penerbangan Phoenix yang dinaiki Rick mengalami delay yang cukup panjang sehingga tidak cukup waktu untuk mengejar penerbangan transit menuju ke Kota Memphis. Saat sampai di Bandara Internasional Minneapolis, pesawat menuju ke Kota Memphis sudah hendak take off.

Rick sekeluarga terancam tidak dapat menghadiri pemakaman ayahnya, karena penerbangan itu merupakan penerbangan terakhir pada hari tersebut. Penerbangan selanjutnya baru akan ada keesokan paginya.

"Petugas wanita itu mengatakan bila tidak ada yang dapat kami lakukan, ibu dan adik saya terduduk dan menangis, dan saya berteriak sembari menatap kaca", ujar Rick.

Rick pun berusaha melambatkan tangan ke arah kokpit pesawat untuk meraih perhatian sang pilot. Keajaiban pun terjadi, pilot pesawat Delta Airlines ternyata memperhatikan isyarat tangan Rick. Telepon kru pesawat di bagian boarding berbunyi, pesawat yang tadinya sudah hendak menuju landasan pacu, tiba-tiba berputar arah untuk menjemput Rick sekeluarga.

Rick pun tak henti-hentinya berterima kasih kepada sang pilot Delta Airlines yang sudah berbaik hati mau berputar arah, hanya demi penumpang biasa seperti dirinya. Jika saja pesawat tidak berbalik arah, sudah bisa dipastikan Rick akan melewatkan upacara pemakaman ayahnya.

"Kejadian ini sungguh sangat langka. Seseorang berhenti dan melakukan hal yang sangat baik seperti itu. Kita butuh lebih banyak orang baik seperti pilot ini," ujar Rick.

Aksi pilot ini sangat menyentuh, sang pilot menyadari bila tidak ada lagi penerbangan ke Tennessee dalam waktu dekat. Hanya Delta Airlines yang memungkinkan dalam situasi tersebut. Bila hal itu tidak dia lakukan maka keluarga tersebut pasti melewatkan momen terakhir bersama sang ayah.

Duet Pilot Adams dan Kopilot Anderson dari Delta Airlines memang patut dipuji. Kebaikan mereka menyelamatkan keluarga Rick yang hendak menghadiri pemakaman ayahnya sungguh sangat mulia. Banyak makna yang dapat dipetik dari perbuatan mereka ini.



Si Cantik & Si Abu - Abu

"Pemimpin yang Bijaksana"

Credit to : the owner

Suatu ketika, ada seekor rusa pemimpin dari ribuan rusa lainnya. Ia memiliki dua orang anak laki - laki. Anaknya yang satu sangat kurus dan tinggi, dengan mata yang tajam dan cermelang, bulunya halus kemerah - merah-an. Dia dipanggil si Cantik. Anak satunya memiliki bulu dengan warna abu - abu, tubuhnya juga kurus dan tinggi, dan dia dipanggil si Abu-abu.

Suatu hari, setelah mereka benar - benar tumbuh besar, ayah mereka memanggil untuk menghadap. Ayahnya berkata, "Sekarang aku sudah sangat tua, jadi aku tidak bisa melakukan semua yang dibutuhkan untuk menjaga kumpulan besar rusa ini. Aku ingin kalian, kedua anak - anakku yang sudah besar menjadi para pemimpin. Kita akan membagi kumpulan dan masing - masing dari kalian akan memimpin 500 ekor rusa."

Di India, ketika musim panen datang, para rusa selalu dalam bahaya. Beras yang ada pada tempat paling tinggi, membuat rusa - rusa yang tidak dapat mencapainya menuju padi - padi dan memakannya. Untuk menghindari kerusakan panen mereka, manusia menggali lubang, memasang pancang - pancang tajam di dalam tanah, dan membangun perangkap batu-batu. Semuanya itu untuk menangkap dan membunuh rusa - rusa.

Mengetahui ini adalah saatnya musim panen, rusa tua yang bijaksana memanggil dua pemimpin barunya untuk menghadap. Ia menasihati mereka untuk membawa kumpulan rusa naik ke dalam hutan gunung, jauh dari bahaya tanah - tanah perkebunan. Ini adalah cara bagaimana ia selalu melindungi rusa-rusa dari terluka dan pembunuhan. Kemudian ia akan membawa mereka kembali ke dataran - dataran rendah setelah musim panen berakhir.

Karena rusa tua bijaksana itu terlalu tua dan lemah untuk melakukan perjalanan, ia akan tetap tinggal dalam persembunyian. Ia memperingatkan mereka agar hati - hati dalam perjalanan. Si Cantik bersiap - siap bersama kumpulannya untuk pergi ke hutan di atas gunung, begitu juga si Abu-abu.

Orang - orang desa mengetahui bahwa inilah saatnya bagi rusa - rusa berpindah dari tanah - tanah perkebunan di dataran rendah menuju daerah pedalaman dataran tinggi. Jadi mereka bersembunyi sepanjang jalan itu dan membunuh rusa itu ketika melintas.

Si A
bija
mel
lah
yar
sec
jar
sia
- o
da
da
te
an
ny

Si
-
u
y
h
l
s

f
c



Si Abu - abu tidak memperhatikan nasehat bijaksana ayahnya. Bukannya hati - hati dan melakukan perjalanan dengan aman, ia malah terburu - buru menuju hutan gunung yang lebat. Ia menggerakkan kumpulannya secara terus-menerus selama malam hari, fajar juga petang hari dan bahkan pada waktu siang bolong. Ini mempermudah bagi orang - orang itu untuk menembak rusa - rusa di dalam kumpulan si Abu - abu dengan panah dan busur. Banyak rusa - rusa terbunuh dan terluka yang kemudian mati karena kesakitan. Si Abu - abu mencapai hutan dengan hanya beberapa rusa yang masih hidup.

Si Cantik, si rusa tinggi dengan bulu kemerah - merahan yang mengkilap, cukup bijaksana untuk mengerti bahaya bagi kumpulannya yang sedang bergerak untuk itu dia sangat hati - hati. Ia tahu bahwa di siang hari tidaklah aman, atau bahkan saat subuh ataupun senja. Jadi ia memimpin kumpulannya keliling perkampungan, dan hanya bergerak pada tengah malam. Kumpulan si Cantik sampai di dalam hutan gunung dengan aman dan sehat, tak ada satu pun rusa yang terbunuh dan terluka.

Kedua kawan rusa bertemu, dan menetap di dalam gunung - gunung sampai musim panen behar - benar telah berakhir. Lalu mereka mulai kembali ke daerah tanah pertanian. Si Abu - abu belum belajar apa pun dari perjalanan pertamanya. Ketika cuaca di gunung semakin dingin. Ia terburu - buru untuk sampai di daerah dataran rendah yang hangat. Ia sama ceroboh seperti sebelumnya. Sekali lagi para penduduk desa yang bersembunyi di sepanjang jalan menyerang dan membunuh rusa - rusa itu. Semua kumpulan rusa si Abu - abu dibunuh yang kemudian akan dimakan dan dijual oleh para penduduk desa. Si Abu - abu sendiri adalah satu - satunya rusa yang selamat dalam perjalanan.

Si Cantik memimpin kumpulannya dengan cara hati - hati sama seperti sebelumnya. Ia membawa kembali semua 500 rusa - rusanya dengan selamat. Sementara rusa - rusa masih dalam perjalanan. Si pemimpin yang lama, ayahnya berkata kepada rusa betinanya, "Lihat rusa - rusa itu sudah kembali. Si Cantik datang bersama semua pengikut - pengikutnya. Si Abu - abu datang seorang diri, tanpa semua kumpulan 500 rusanya. Mereka yang mengikuti pemimpin yang bijaksana dengan kualitas yang baik, akan selalu aman. Mereka yang mengikuti pemimpin yang bodoh, yang ceroboh dan berpikir akan dirinya sendiri, akan jatuh ke dalam masalah - masalah dan binasa."

Setelah beberapa waktu, si rusa tua meninggal dan terlahir kembali sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Si Cantik menjadi pemimpin kumpulan rusa dan hidup panjang umur, dicintai dan dikagumi oleh semua kawanannya.



SUARA YANG PALING INDAH

Credit : Ehipassiko

Suatu hari, seorang pemuda mendengar suara yang menyakitkan telinga. Belum pernah ia mendengar suara yang begitu tak enak. Ia mengikuti sumber suara sumbang itu, dan tiba-tiba di teras belakang sebuah rumah terdapat seorang anak sedang belajar bermain biola. Saat tahu bahwa itulah yang namanya biola, ia memutuskan untuk tidak mau lagi mendengar suara biola.

Hari berikutnya, pemuda itu mendengar suara yang membelai telinganya. Belum pernah ia mendengar suara seindah ini. Ia pun mencari sumber suara itu, dan tiba di teras depan sebuah rumah terdapat seorang wanita sedang memainkan biolanya. Seketika, ia menyadari kekeliruannya. Suara tak nyaman yang didengarnya kemarin bukanlah kesalahan biola, bukan pula salah sang anak. Itu hanyalah proses belajar seorang anak yang belum mahir memainkan biolanya.

Mungkin begitu pula dengan agama. Sewaktu kita bertemu dengan seseorang yang menggebu-gebu terhadap kepercayaannya, tidaklah benar untuk menyalahkan agamanya. Itu hanyalah sebuah proses belajar dari orang yang belum piawai menganut agamanya. Sewaktu kita bertemu dengan seorang bijak, seorang maestro agamanya, itu merupakan pertemuan yang indah, apa pun kepercayaan orang itu.

Hari berikutnya, si pemuda mendengar suara yang bahkan melebihi kemerduan dan kemegahan suara sang maestro biola.

Melebihi percik sungai pada musim semi,
Melebihi kicau burung pada musim panas,
Melebihi desir angin pada musim gugur,
Melebihi hening gunung pada musim dingin.

Suara apakah gerang yang mengetarkan hati melebihi segalanya itu?
Itu suara sebuah orkestra besar yang memainkan sebuah simfoni.
Mengapa itu suara terindah di dunia?

Pertama, setiap pemain merupakan maestro alat musiknya masing-masing. Kedua, mereka telah belajar lebih jauh untuk bermain bersama dalam suatu harmoni.

Mungkin begitu pula dengan agama. Seyogianya kita menghayati hakikat kelembutan agama kita sendiri melalui pembelajaran kehidupan. Seyogianya kita menjadi maestro cinta kasih dalam agama masing-masing. Lebih jauh lagi, seyogianya kita belajar bermain, seperti para pemain orkestra, bersama pemeluk agama lain, dalam sebuah harmoni.

Itulah,

Suara yang paling indah.



Berkaitan dengan tema majalah kali ini yakni "Breakthrough", tim Swara Dhammasena berhasil melakukan wawancara dengan seorang *public speaking* yang terkenal yakni,

Roby Oktober

Beliau merupakan seorang *public speaking* yang telah memiliki banyak pengalaman di bidang pembabaran dhamma. Beliau telah menjadi moderator di berbagai acara dhammatalk dan bahkan menjadi *direct speaker*.

Yuk intip obrolan Tim Swara Dhammasena dengan Roby Oktober Banyak pengetahuan dan fakta menarik tentang di dapatkan loh !

Apakah koko berasal dari keluarga Buddhis ?

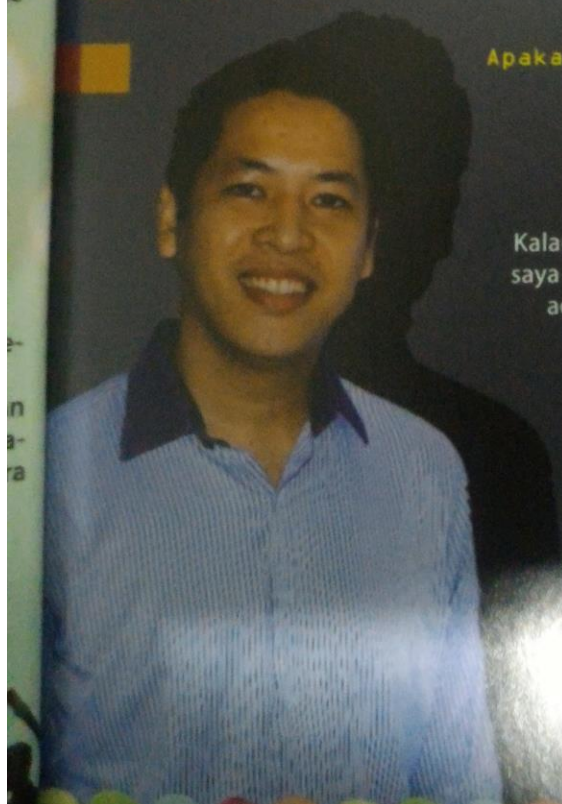
Ya, saya berasal dari keluarga Buddhis.

Sejak kapan menjadi *public speaking* ?

Kalau ukuran bicaranya, dimulai saat di organisasi buddhis saya sering dimintai tolong untuk menjadi MC di beberapa acara. Lalu tahun 2000, saya join perusahaan MLM yang mengharuskan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Tahun 2011, barulah saya masuk ke dunia sharing dhamma sampai sekarang.

Sejak kapan mulai mendalami Dhamma ?

Kalau mulai diperkenalkan sejak sekolah melalui pelajaran agama saat itu. Kalau untuk mendalami Dhamma sendiri bisa dibilang sejak mulai sharing sebagai *public speaking*, tepatnya tahun 2011.



Adakah hal menarik yang pernah terjadi selama menjadi public speaking? Pernah suatu hari di suatu vihara, saya diminta untuk menjadi speaker di sana. Selama sharing, saya banyak menyelipkan gurauan dari tema yang sedang dibicarakan. Sesuai acara, pengurus vihara tersebut protes ke saya karena terlalu banyak bercanda sehingga makna tema yang terkandung kurang diresapi oleh pendengar. Sejak saat itu saya mulai introspeksi diri dan berusaha berubah menjadi lebih baik. Di kesempatan selanjutnya di tempat lain, dari pengalaman sebelumnya itu, selama sharing saya berusaha lebih serius dan benar-benar mengurangi faktor gurauan agar makna topik dapat ditangkap oleh pendengar. Namun, sesuai acara pengurus vihara kembali protes kepada saya karena menganggap saya terlalu serius sehingga yang mendengar merasa bosan dan mengantuk. Dari dua pengalaman yang berbeda tersebut saya menyimpulkan tanggapan orang lain tentang diri kita tidaklah pasti berbeda-beda dan sebaiknya kita menjadi diri kita sendiri saja. Maka mulai saat itu di kesempatan sharing - sharing lainnya, saya menjadi diri saya yang biasanya dengan menyampaikan materi-materi sharing yang penuh dengan gurauan.



Apakah koko tidak pernah merasa jenuh selama berkecimpung di dunia public speaking ini? Saya tidak pernah merasa jenuh.

Apa motivasi yang membuat koko tidak pernah merasa jenuh?

Saya rasa setiap orang memiliki passionnya masing-masing. Dan passion saya adalah dalam hal bicara. Justru jika tidak bicara saya bisa merasa jenuh. Apabila bertemu orang rasanyanya saya ingin selalu bicara. Saya merasa memiliki karma baik dengan bicara ini.

Apakah ada motivasi tertentu yang membawa koko ke dalam dunia public speaking ini ?

Kalau secara totally memang karena passion dan dari sisi profesional juga pekerjaan sebagai public speaking ini merupakan lahan yang cukup menguntungkan. Saya sendiri mulai terjun secara profesional di dunia public speaking sejak November 2015. Dari tahun 2011 saya hanya sekedar sharing Dhamma saja. Baru saat tahun 2015 saya mulai terjun secara profesional. Keluarga dan teman-teman juga mendukung saya untuk menjadi seorang public speaking. Pernah suatu ketika teman saya menyuruh saya untuk bicara secara profesional di suatu perusahaan. Saya sempat ragu namun teman saya meyakinkan saya bahwa saya pasti bisa. Lalu saya pun mengambil sertifikasi dan ternyata memang sebagai public speaking ini dibutuhkan oleh banyak orang.

Lalu, berkaitan dengan majalah BREAKTHROUGH ini, adakah breakthrough atau perubahan yang pernah koko lakukan ?

Ada dua kejadian yang menurut saya penting dalam hidup saya. Pertama, saat peralihan dari MLM ke sharing Dhamma. Saat di MLM, saya berpikir bahwa saat saya sudah mapan nanti, saya akan mulai berkonsentrasi pada Dhamma. Namun setelah 11 tahun ternyata hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Lalu saya membaca sebuah kutipan yang berbunyi, "One day before the exam, I become more religious". Saya merasa kutipan itu sesuai dengan keadaan saya sekarang. Di kondisi stagnan ini, saya merasa kontribusi saya terhadap kehidupan, alam semesta, dan orang sekitar masih kurang. Maka sejak saat itu, sayamemutuskan untuk lebih berkontribusi di dunia Dhamma. Kedua, terjadi di tahun 2015 kemarin. Ada suatu musibah yang menimpa bisnis saya saat itu. Akibat kejadian itu saya merasa harus lebih banyak belajar lagi seiring dengan perkembangan zaman dimana orang lain semakin berkembang, kita juga harus demikian. Karena sejak tahun 2011 selama menjadi public speaking saya berpikir tidak perlu banyak belajar karena menjadi seorang public speaking lebih baik menjadi be yourself. Apabila kita banyak belajar, originalitas kita sebagai public speaking akan terganggu. Namun kejadian yang terjadi saat itu mengubah cara berpikir saya. Maka sejak saat itu, saya mulai sering mengikuti workshop, seminar, membaca buku, dan lain-lain yang dapat memberi perubahan pada diri saya.

"Saya merasa memiliki karma baik dengan berbicara ini"

Menurut koko, adakah hal-hal tertentu yang dapat menghambat usaha breakthrough itu sendiri ?

Hal yang dapat menghambat breakthrough menurut saya berasal dari motivasi diri kita. Dalam melakukan sesuatu pasti nya akan ada hambatan yang menghadang. Kita harus memiliki motivasi yang kuat agar dapat menghadapi hambatan tersebut. Untuk diri saya pribadi, saya belum merasakan hambatan hingga saat ini sebab saya memiliki motivasi yang kuat. Justru tantangan-tantangan yang saya hadapi semakin menguatkan saya untuk melangkah ke depan.

"Setiap orang memiliki masalah yang sama dalam hidupnya, yaitu sakit, tua, dan mati. Roda kehidupan seperti ini terus berjalan. Makna breakthrough dari saya adalah kapan kita mencapai pencerahan."

Apakah hambatan-hambatan itu cukup diatasi hanya dengan motivasi yang kuat ? Apakah ada hal lain yang mempengaruhi ?

Selain motivasi kita juga harus memiliki knowledge dan keterampilan juga agar bisa mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Saya rasa 3 hal itu yang kita butuhkan agar bisa mengatasi hambatan tersebut. Kita juga harus mengalami praktek, tidak hanya teori. Ibarat orang belajar berenang, tidak mungkin setelah diajarkan secara teori maka orang tersebut langsung bisa berenang. Orang tersebut harus praktek langsung dan saat praktek tersebut mungkin mengalami hal-hal buruk, seperti menelan air, tenggelam, dan sebagainya. Ada pepatah yang mengatakan "The first is the worst". Namun dari hal-hal tersebut harus semakin menguatkan diri kita untuk lebih baik lagi selanjutnya.

Sebagai seorang buddhis, bagaimanakah mind set yang tepat untuk melakukan breakthrough atau perubahan ?

Buddhis tentu mengajarkan kita untuk memiliki semangat untuk lebih terampil dan mengembangkan kehidupan kita. Dan untuk hasilnya nanti, tentu kita tidak bisa memprediksinya. Kita harus ber-bahagia apa pun hasilnya sebab bahagia bukanlah momen dahulu atau masa depan. Bahagia adalah momen sekarang yang kita alami.

Apakah meruput kekuatan tema breakthrough
ini berkaitan dengan Dhamma?

Setiap orang memiliki masalah yang sama dalam hidupnya, yaitu sakit, tua, dan mati. Roda kehidupan seperti ini terus berjalan. Makna breakthrough dari saya adalah kapan kita mencapai pencerahan. Sebab sekarang banyak dari kita masih terlena dengan hal-hal duniawi. Namun hal itu bukan berarti kita salah. Itu adalah proses yang harus kita hadapi dalam hidup. Seperti kepompong menjadi kupu-kupu adalah proses yang tidak dapat kita intervensi. Begitu pun dalam kehidupan ini, ada proses-proses yang harus kita lalui agar mencapai pencerahan tersebut. Proses itu tentunya kita jalani dengan kekuatan dan keyakinan kita sendiri.

Adakah saran untuk generasi mendatang
berkaitan dengan breakthrough ini?

Ada hal yang sampai sekarang tidak lekang oleh waktu dan menjadi dasar bagi kita dalam menjalani hidup, yaitu kebaikan. Selama tindakan yang kita lakukan didasari dengan kebaikan, kita tidak perlu khawatir. Dan untuk saat sekarang ini, yang menjadi dasar juga adalah Pancasila Buddhis. Segala tindakan yang kita lakukan juga harus berdasarkan pada kelima sila tersebut. Jika kita dapat menjaga kelima sila itu dengan baik, hal itu dapat menuntun kita kepada momen breakthrough nantinya.



BUDDHISME & TRADISI

Oleh Khanna Thinley

Di Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia, banyak terdapat umat Buddha yang khususnya remaja yang tidak memiliki pemahaman jelas akan hal tersebut. Banyak dari mereka yang mengira tradisi sebagai Ajaran Buddha. Untuk itu pada tulisan kali ini akan dibahas mengenai hal tersebut.

Sedikit melihat sejarah sebagai suatu contoh, Agama Buddha memang bukan berasal dari Tiongkok, namun perkembangannya di Negeri Tiongkok amatlah pesat. Agama Buddha pertama kali masuk pada jaman Dinasti Han, tepatnya pada masa kekuasaan Kaisar Han Ming Di dan terus mengalami perkembangan selama berabad-abad hingga ke dinasti-dinasti berikutnya. Sampai hari ini pun apabila kita pergi ke Negeri Tiongkok (Republik Rakyat China) masih sangat banyak peninggalan baik dalam bentuk benda maupun juga tempat bersejarah yang berhubungan dengan agama Buddha. (Keterangan: Bagi yang mengetahui Revolusi Kebudayaan di Negeri Tiongkok pada tahun 1959; selama masa revolusi ini memang banyak tempat bersejarah Agama Buddha yang dilenyapkan, namun pemusnahan tersebut tidak menjangkau seluruhnya dan sangat banyak yang masih ada hingga hari ini)

Selama jangka waktu yang panjang itu Buddhisme telah cukup banyak mempengaruhi Budaya Tionghoa dan kepercayaan masyarakat setempat di sana. Seiring dengan banyaknya penduduk di Tiongkok Daratan yang bermigrasi ke negara-negara di Asia Tenggara, yang mana mereka juga membawa serta Budaya dan kepercayaannya, maka dapat dilihat di seluruh wilayah Nusantara ini, mayoritas orang Tionghoa. Apa bila ditanyakan mengenai apakah agama orang tua atau kakek atau nenek atau leluhurnya? Mereka akan menjawab Agama Buddha. Namun apakah benar beragama Buddha? Mungkin saja benar beragama Buddha, tetapi Agama Buddha menurut versi mereka masing-masing.

Saat ini di Indonesia, khususnya di kota besar yang beragama Buddha merupakan warga keturunan Tionghoa. Walaupun di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur dan beberapa wilayah lain masih cukup banyak warga setempat yang beragama Buddha, namun ini hanya di daerah tersebut saja. Di banyak kota besar biasanya yang beragama Buddha adalah warga keturunan Tionghoa, bahkan ada sebagian orang yang beranggapan "Agama Buddha adalah Agama orang Tionghoa".

Sampai di turunan hat atau tas peral kertas se persemb mereka t

Selain it dan ber bila kita yang di Tiongho membal bahyang pasang diangka "cun" ai memba ra pers bahyan ini san mereka menan yang " Buddhi Tahayu

Semua haman Buddh bel, s Buddh ya seti juga a kat set

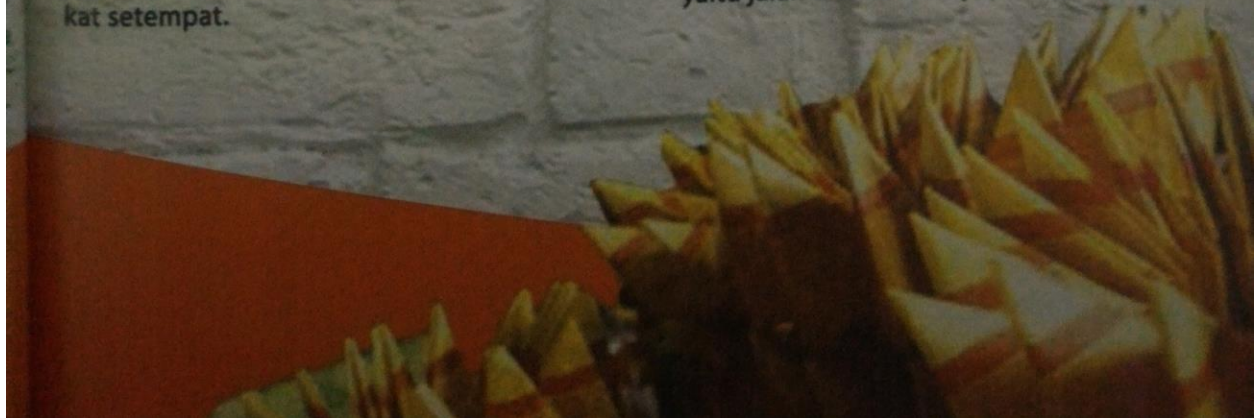
Sampai di sini, secara umum di lihat warga keturunan Tionghoa biasanya pasti pernah melihat atau membakar kertas emas (*jin zhi*), kertas perak (*yin zhi*), dan berbagai jenis kertas-kertas sembahyang lainnya dalam upacara persembahyangan. Pada umumnya orang tua mereka mengajarkan untuk melakukan hal itu.

Selain itu, mulai dikenal istilah *chong / ciong* dan bermacam-macam tabu. Kemudian apabila kita bertanya sebagai umat Buddha apa yang dilakukan? Banyak warga keturunan Tionghoa yang akan menjawab, "Tiap hari membakar dupa menghadap ke Angkasa sembahyang *Ti Kong*, kalo *ce it cap go* ke vihara pasang dupa (kalo dupa semakin besar dan diangkat semakin tinggi maka akan semakin "cun" atau doanya semakin cepat terkabul), membakar berbagai jenis kertas dalam upacara persembahyangan, kalo *t sembahyang* leluhur, dan sejenisnya. Melihat hal ini sangat banyak anak-anak maupun cucu mereka yang merasa hidup di jaman modern, menanggapi hal tersebut sebagai sesuatu yang "Kuno" kemudian beranggapan Agama Buddha sebagai "Agama Kuno" atau "Agama Tahayul".

Semua ini terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai Buddhisme dan Tradisi. Buddhisme adalah ajaran yang sangat fleksibel, sampai di mana penyebarannya maka Buddhisme akan berakulturasi dengan budaya setempat sebagai bentuk penyesuaian dan juga agar dapat lebih diterima oleh masyarakat setempat.



Sebenarnya, membakar kertas emas / kertas perak dan sejenisnya merupakan tradisi dan kepercayaan orang Tionghoa yang sama sekali tidak berhubungan dengan Buddhisme. Apabila kita mau meninjau Buddhisme Tiongkok (*Han Zhuan Fo Jiao*) dan melihat di dalam Tripitaka (*Da Zang Jing*), yang berjumlah lebih dari 100 volume, maka kita tidak akan pernah menemukan ajaran untuk membakar kertas emas, perak, rumah-rumahan dan sejenisnya. Semua itu adalah Tradisi masyarakat Tionghoa yang tidak berhubungan dengan Buddhisme. Apabila kita melihat ke Tibet, India, Nepal, Thailand, Myanmar, Kamboja, dan negara lainnya maka kita akan menemukan bahwa Agama Buddha di sana sangat berbeda dengan Agama Buddha di Tiongkok, apanya yang berbeda? Tentu saja bentuk luarnya, karena akulturasi dengan budaya setempat yang berbeda maka bentuk luarnya pun berbeda. Namun esensi sejati dari Buddha dharma tetap sama, yaitu jalan untuk Melenyapkan Penderitaan.



Dari sudut pandang Buddhisme sebenarnya tradisi apa pun, walaupun tidak diajarkan oleh Sang Buddha, namun sejauh itu baik dan tidak bertentangan dengan Sila dalam Buddhisme maka tradisi tersebut boleh dilanjutkan. Dan di Tiongkok sendiri, misalnya kita lihat pada perayaan *Qing Ming / Ceng Beng*, tidak ada satu Sutra Buddha pun yang menyebutkan mengenai perayaan *Ceng Beng*, namun di dalam Tradisi Buddhisme Tiongkok, pada masa Perayaan *Ceng Beng* maka setiap Vihara akan mengadakan Doa Pelimpahan Jasa yang biasa disebut (*Qing Ming Bao En Fa Hui* atau *Chao Du Fa Hui*). Mengapa demikian? Karena dalam perayaan *ceng beng* ada makna "Bakti" dan "Membalas Budi" para pendahulu kita yang telah meninggal, meskipun ini Tradisi namun ini selaras dengan Ajaran Buddha, dimana Buddhapun mengajarkan mengenai "Bakti" sehingga perayaan *Ceng Beng* ini dapat diadopsi di dalam Tradisi Buddhisme Mahayana Tiongkok. Hanya saja bentuk praktiknya yang berbeda, orang Tionghoa tradisional pada saat Hari *Ceng Beng* akan pergi ke kuburan membawa makanan dan membakar kertas perak sebagai ungkapan "bakti" dan menghargai budi jasa orang tua atau pun keluarga yang telah "mendahului" mereka; sedangkan mereka yang telah menganut Buddhisme akan pergi ke vihara mengikuti Doa Pelimpahan Jasa untuk mendoakan orang tua ataupun keluarga yang telah meninggal sebagai wujud "Bakti" dan "Membalas Budi". Contoh ini sudah menggambarkan dengan sangat jelas hubungan erat antara Buddhisme dan Tradisi.

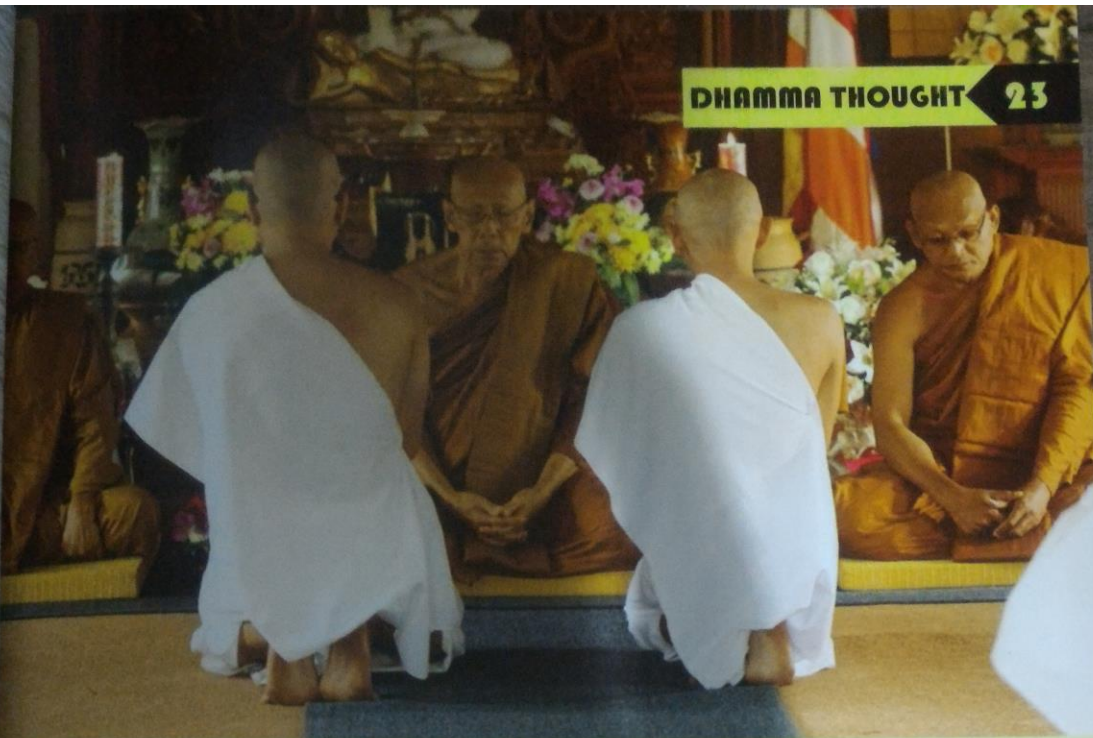
Di wilayah Nusantara pun kita bisa melihat berbagai Candi, termasuk Borobudur yang sangat terkenal dan pernah masuk sebagai salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia. Di India yang merupakan tempat munculnya Agama Buddha tidak ada bangunan seperti itu. Di Tiongkok (China), Nepal, India, Tibet, Thailand, Myanmar, Kamboja, dan Negara Buddhis lainnya setiap tempat memiliki bentuk bangunan Vihara yang berbeda. Ini menunjukkan Buddhisme sangat kaya akan Tradisi Budaya karena Buddhisme tidak pernah menutup diri terhadap tradisi dan Budaya setempat.

Sebagai penganut Buddhisme, khususnya generasi muda kita perlu untuk memahami Buddhisme yang sebenarnya dan harus bisa membedakan mana yang Ajaran Buddha dan mana yang merupakan Tradisi. Lalu Tradisi dan Budaya apa pun yang kita miliki, selama itu baik perlu kita jaga dan lestarikan, perlu untuk kita lanjutkan; yang terpenting adalah saat melakukan sesuatu, khususnya yang berhubungan dengan tradisi, ritual, dan sejenisnya kita harus mengetahui apa yang menjadi dasar atau landasan dilakukannya hal tersebut, bagaimana asal muasalnya, dan nilai atau makna apa yang terkandung di dalamnya agar tidak menjadi tahayul, kemudian saat melakukannya pun lakukanlah dengan pandangan serta motivasi yang baik dan benar.



hat ber-
sangat
lah satu
ang me-
dha ti-
ongkok
yanmar,
setiap
ra yang
sangat
isme ti-
lisi dan

ya ge-
ni Bud-
mem-
n mana
Buda-
tu baik
uk kita
melaku-
ungan
harus
u lan-
ana a-
a yang
adi ta-
laku-
yang



PABBAJĀ SĀMANERA

APA ITU PABBAJA?

Istilah Pabbaja dapat diartikan secara umum sebagai penahbisan, termasuk upasampada, atau khusus sebagai penahbisan pendahuluan (Pubbapayoga) sebelum upasampada (termasuk penahbisan menjadi samanera). Vinaya menggunakannya sebagai suatu pasangan dengan upasampada sebelum diperkenankan penahbisan untuk menjadi samanera. Pada periode pertama setelah penerangan sempurna, mereka yang ingin menjalani kehidupan suci dalam Dhamma Vinaya mulai dari Annakandamma Thera dan seterusnya mengucapkan perkataan pabbaja dan upasampada bersama-sama.

Pada waktu para Savaka diperkenankan memberikan penahbisan dengan metode Tisaranagamana upasampada, dimana diperkenankan memberikan

Pabbaja dan Upasampada bersama-sama. Setiap calon Bhikkhu akan menjalani Pabbaja dan Upasampada. Metode Tisaranagamana Upasampada tidak digunakan lagi untuk penahbisan bhikkhu, diganti dengan Natticatthukamma. Selanjutnya metode Tisaranagamana di gunakan untuk penahbisan Samanera. Penahbisan untuk menjadi Samanera disebut Pabbaja.

Pada zaman Sang Buddha sudah wajar bagi anak-anak untuk menjadi samana, tetapi mereka tidak di izinkan menjadi Bhikkhu. Mereka menjalani hidup keviharaan sebagai Samanera, yang berarti Samana kecil atau Murid Samana. Samanera pertama dalam agama Buddha adalah Rahula, putera Pangeran Siddharta Gautama.

PENGALAMAN MENGIKUTI PABAJJA by Andreas Hermawan

Pengalaman mengikuti Program Pabbajjā Sāmanera merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya. Karena melalui program ini saya dapat berlatih menjadi seorang Sāmanera yang menjalankan sepuluh latihan kemoralan (dasa-sila) yang terdiri dari :

1. Menahan diri dari membunuh makhluk hidup.
2. Menahan diri dari mengambil barang yang tidak diberikan.
3. Menahan diri dari kehidupan yang tidak suci.
4. Menahan diri dari ucapan tidak benar
5. Menahan diri dari mengkonsumsi makanan/minuman yang menyebabkan lemahnya kesadaran.
6. Menahan diri dari makan makanan pada saat bukan waktunya (setelah tengah hari sampai fajar).
7. Menahan diri dari menari, menyanyi, bermain musik dan melihat tontonan (hiburan).
8. Menahan diri dari memakai bunga, wangi-wangian, kosmetik dan perhiasan dengan tujuan menghias dan memperindah diri.
9. Menahan diri dari penggunaan tempat tidur dan tempat duduk yang tinggi dan besar (mewah).
10. Menahan diri dari menerima emas dan perak (uang).

Selain menjalankan dasa-sila, seorang Sāmanera juga menjalankan latihan yang patut dilakukan (sekhiyavatta) yang berjumlah tujuh puluh lima. Sekhiyavatta mengatur mengenai bagaimana seharusnya mengenakan jubah, tindak-tanduk yang pantas, hal-hal yang berkaitan dengan makanan, hal-hal yang berkaitan dengan pembabaran Dhamma dan bahkan hal-hal yang berkaitan dengan buang air.

Kesempatan melatih diri sebagai seorang Sāmanera merupakan berkah yang luar biasa bagi saya. Banyak rintangan yang muncul ketika saya memutuskan untuk mengikuti pelatihan tersebut mulai dari sulitnya mendapatkan ijin dari orang tua, jadwal kuliah yang tidak sesuai bahkan keragu - ragu yang muncul di dalam diri saya sendiri. Untungnya semua rintangan tersebut dapat teratasi dengan baik sehingga pada akhirnya saya tetap dapat mengikuti Program Pabbajjā Sāmanera ini dengan lancar.

Motivasi yang mendorong saya untuk mengikuti Program Pabbajjā Sāmanera ini adalah karena saya teringat akan kelahiran sebagai manusia yang berharga, seperti yang telah Buddha sabdakan dalam Dhammapada XIV: 182 "Sungguh sulit untuk dapat dilahirkan sebagai manusia, sungguh sulit kehidupan manusia, sungguh sulit untuk dapat mendengarkan ajaran benar, begitu pula, sungguh sulit munculnya seorang Buddha."

Saya berpikir sungguh sangat beruntung bagi kita yang sekarang dapat terlahir sebagai manusia terlebih lagi kita berada di kalpa yang tepat karena

pernah mu mendenga diajarkan sekarang. apabila ki sangat lan

Kehidupa karena ki peluang besar dilainnya. seperti manusia kondisi (anicca) pencer

Melalui saya se dan do baik Contoh merasa saya di saat s medita

Namun pikirar sehing senan senan



pemah muncul seorang Buddha dan kita juga dapat mendengarkan ajaran benar karena Dhamma yang diajarkan oleh Buddha masih ada sampai sekarang. Oleh karena itu sungguh sayang sekali apabila kita tidak memanfaatkan kesempatan yang sangat langka ini untuk melatih diri dengan baik.

Kehidupan kita sebagai manusia memang sulit karena kita masih berada dalam Samsāra. Namun peluang kita untuk terbebas dari Samsāra jauh lebih besar dibandingkan dengan alam-alam kehidupan lainnya. Karena penderitaan di alam manusia tidak seperti di alam apaya dan kebahagiaan di alam manusia juga tidak seperti di alam surga. Dengan kondisi inilah kita dapat menyadari ketidakkekalan (anicca) dan timbul tekad untuk mencapai pencerahan.

Melalui latihan selama menjadi seorang Sāmanera, saya semakin sadar bahwa tiga racun (moha, lobha dan dosa) dalam diri saya senantiasa mengambil alih baik dalam berpikir, berucap dan bertindak. Contohnya adalah saat pindapata saya dapat merasakan keserakahan (lobha) muncul dalam diri saya dan kemalasan serta rasa tidak senang (dosa) saat saya harus bangun pagi untuk melakukan meditasi dan chanting.

Namun setelah saya sadari semua itu adalah akibat pikiran saya yang diliputi oleh ketidaktahuan (moha) sehingga saya melekat kepada sesuatu yang saya senangi dan menghindari sesuatu yang tidak saya senangi.

Dengan semakin seringnya saya berkontemplasi selama melakukan pelatihan baik melalui latihan meditasi maupun kegiatan lainnya, saya semakin dapat memegang kendali atas pikiran, ucapan dan tindakan saya.

Proses latihan yang seperti ini jika dilakukan secara berkesinambungan maka saya yakin akan dapat membantu kita untuk mengatasi emosi-emosi negatif yang muncul dalam diri kita. Sehingga kita dapat menjadi manusia yang lebih bijaksana dan berwelas asih. Sekarang kita dapat terlahir sebagai manusia, pasti kita memiliki timbunan jasa kebajikan di kehidupan lampau. Oleh karena itu janganlah kita sia-siakan kehidupan sebagai manusia yang berharga ini dengan melakukan hal-hal yang tidak berguna.

Melainkan marilah kita manfaatkan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi perkembangan batin kita seperti mengikuti Program PabbajjāSāmaṅgera dan kegiatan-kegiatan positif yang lainnya agar kita memiliki sebab untuk terus belajar, memahami dan mempraktikkan Dhamma hingga kita mencapai pencerahan sempurna. Semoga pengalaman Pabbajjā saya ini dapat memberikan inspirasi dan berguna bagi kalyāna-mitta sekalian. OM MANI PADME HUM.

awan
aman
dapat
atihan

an

an
iasan
nggi

ra juga
akukan
lima.
imana
ik yang
anakan,
abaran
dengan

manera
Banyak
utuskan
lai dari
jadwal
raguan
tungnya
gan baik
engikuti
ar.

engikuti
ena saya
ia yang
an dalam
uk dapat
ehidupan
engankan
unculnya

bagi kita
manusia
karena



HYPE - HYPE FESTIVAL

Festival-festival besar biasanya selalu rutin di gelar setiap tahun di berbagai belahan dunia. Pergi ke penyelenggaraan festival - festival di berbagai belahan dunia ini yang pasti selain suasananya sangat meriah tentu akan memberimu pengalaman liburan yang luar biasa. Berikut ada beberapa festival yang ada di segala penjuru dunia, mulai dari festival kostum di Brazil hingga perang tomat di Spanyol

1. HARBIN ICE AND SNOW FESTIVAL, CHINA

Inilah festival es terbesar di dunia yang setiap tahunnya diselenggarakan di China. Berbagai bangunan dan bentuk - bentuk lainnya akan dibuat oleh para seniman dari seluruh penjuru dunia dengan menggunakan media es. Dengan mengunjungi Harbin saja kamu bisa berkeliling dunia. Palsunya banyak sekali bangunan terkenal di Eropa, Amerika serta negara lain dibuat replikanya dari es disana. Kawasan Harbin akan terlihat seperti negeri dongeng pada rentang waktu itu dimana penuh pahatan es raksasa serta lampu warna - warni dan kembang api yang sesekali menyelingi.



2. KARNAVAL RIO DE JANEIRO DI BRAZIL

Karnaval Rio de Janeiro adalah sebuah pesta kostum yang diikuti oleh multi ras, mulai dari penduduk lokal hingga wisatawan asing yang tumpah ruah mengikuti acara ini setiap tahunnya. Dalam perayaan itu, baik pria maupun wanita akan memakai kostum super mewah dan unik untuk berparade di jalanan kota dengan diiringi oleh hentakan musik yang menggelegar. Pada puncak perayaannya, akan ada tarian samba dari masing - masing peserta yang siap melarutkan lebih dari dua juta pengunjung kedalam suasana pesta. Jalan - jalan kota Rio pada waktu itu akan penuh dengan lautan manusia. Acara serupa biasanya diselenggarakan pada tanggal 5 hingga 9 Februari.



3. S

Son
kan
Lao
raka
pa
ber
sem
jala

4.

Bag
dap
efel
ini
hur
sep
car
Sai
dar
mil
keg
ratl
ser

5.

Fes
di
dis
pil
sh
si
sa.
Bu

6.

Fe
er
hu
W
To
de
ke
bu

3. SONGKRAN WATER FESTIVAL, THAILAND

Songkran merupakan suatu perayaan yang diselenggarakan oleh Negara – negara di Asia Tenggara seperti Thailand, Laos, Myanmar dan Kamboja. Acara ini kerap diselenggarakan di Negeri Gajah Putih. Sudah bisa dipastikan beberapa minggu sebelum festival digelar, akan banyak turis yang berduyun – duyun datang ke Thailand. Saat acara dimulai, semua warga setempat dan turis akan saling membaur kejalan dengan membawa pistol air dan saling menembak.



4. BORYEONG MUD FESTIVAL, KOREA SELATAN

Bagi sebagian besar warga Korea Selatan, lumpur dianggap dapat membuat kulit menjadi kencang dan memberikan efek cantik pada wajah. Sampai-sampai di negeri Ginseng ini selalu rutin diselenggarakan festival lumpur setiap tahunnya. Festival lumpur ini biasanya berlangsung selama sepuluh hari. Lumpur yang digunakan pun telah diteliti secara ilmiah oleh Korea Research Institute of Standar and Sains dan Korea Research Institute of Chemical Technology, dan terbukti lumpur tersebut mengandung zat yang memiliki khasiat untuk kesehatan dan kecantikan. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan selama berlangsungnya acara ini antara lain gulat lumpur, marathon lumpur serta acara menarik lainnya. Pada penutupannya, akan ada pesta kembang api serta penampilan musik yang meriah.



5. BURNING MAN, AMERIKA SERIKAT

Festival ini adalah pesta bakar – bakar yang paling meriah di Amerika Serikat. Burning Man adalah festival seni yang diselenggarakan di Nevada. Dalam kegiatan ini akan ditampilkan aneka tari – tarian, layang – layang dan juga fashion show. Kemudian, pada malam puncak akan diadakan prosesi pembakaran patung berbentuk manusia berukuran raksasa. Itulah mengapa kemudian acara ini disebut dengan Burning Man.



6. LA TOMATINA, SPANYOL

Festival perang tomat ini setiap tahun selalu diadakan di daerah Bunol, Spanyol. Ternyata tradisi ini sudah ada sejak tahun 1945 dan terus dipelihara kelestariannya hingga saat ini. Warga sekitar menyebut festival ini dengan sebutan *La Tomatina*, dimana para peserta akan saling melempar tomat dengan sangat bersemangat. Sebagai informasi, festival ini kerap diselenggarakan di Spanyol pada hari Rabu terakhir di bulan Agustus.





FOR THE FUTURE CITY

Apa itu Green City? Green City bukan hanya sebatas hijau dan kota, melainkan suatu konsep dari upaya untuk melestarikan lingkungan dengan cara mengembangkan sebagian lingkungan dari suatu kota menjadi lahan - lahan hijau yang alami. Konsep Green City ini dilakukan dengan tujuan agar terdapat keseimbangan dan kenyamanan antara manusia dan lingkungan tempat tinggalnya. Masalah pemanasan global yang terjadi di bumi sudah tak asing lagi di telinga kita. Bahkan banyak sekolah - sekolah dasar yang sudah memperkenalkan masalah ini sejak dini pada anak - anak. Namun banyak orang yang seolah olah menutup telinga mereka akan hal ini. Masih banyak yang kurang peduli pada masalah lingkungan yang terjadi di bumi. Bumi adalah rumah bagi setiap makhluk hidup yang tinggal didalamnya. Bukan hanya tanggung jawab beberapa orang. Perlu kepedulian tinggi bagi seluruh manusia yang tinggal di bumi ini dan bersama-sama menjaga bumi ini menjadi tempat yang nyaman untuk ditinggali. Menerapkan konsep Green City pada setiap kota di seluruh negara merupakan salah satu bentuk pelestarian keseimbangan alam yang paling mudah dan tepat untuk dilaksanakan. Diperlukan kesadaran penuh dari setiap masyarakat untuk melakukan penghijauan, bisa di mulai dari lahan kecil di rumah setiap orang. Dengan melakukan penghijauan kecil ini hingga di semua rumah yang ada di setiap kota, maka secara tidak langsung kota itu bisa disebut Green City. Menerapkan pemikiran seperti ini tentu cara yang paling optimal untuk mengatasi masalah lingkungan di bumi,

GREEN CITY

Apakah itu Healthy City atau kota sehat? Apakah kota seperti makhluk hidup yang bisa dideteksi kesehatannya? Tentu saja, definisi kota yang sehat tidak harus atau hanya dikriteriakan terhadap fisik kota, tetapi justru terhadap orang-orang atau makhluk yang hidup di dalamnya. Seringkali ahli infrastruktur mengembangkannya kepada kebutuhan akan fisik yang memungkinkan manusia hidup sehat. Pada kenyataannya itu tidak cukup, karena ada relasi antara orang dan alam yang mempengaruhi kesehatan seseorang, serta orang dan orang yang mencerminkan derajat kesehatan seseorang. Pendekatan Kota Sehat ini pertama kali dikembangkan di Eropa oleh WHO pada tahun 1980-an.

Ditekankan bahwa kesehatan dapat dicapai dan berkelanjutan apabila sernua aspek, yaitu sosial, ekonomi, lingkungan dan budaya diperhatikan. Penekanan tidak cukup pada pelayanan kesehatan, tetapi kepada seluruh aspek yang mempengaruhi kesehatan masyarakat baik jasmani maupun rohani. Di Indonesia, Pilot Proyek Kota Sehat pertama kali diluncurkan di 6 kota, yaitu Kabupaten Cianjur, Kota Balikpapan, Bandar Lampung, Pekalongan, Malang, dan Jakarta Timur,

Smart city didefinisikan sebagai sebuah konsep pengembangan dan pengelolaan kota dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menghubungkan, memonitor, dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada di dalam kota dengan lebih efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Menurut analisa para ahli, kota yang cerdas adalah suatu konsep yang tidak akan pernah berhenti berkembang. Kota cerdas didasari atas perkembangan teknologi dan pola pikir dari manusia. Perkembangan teknologi yang tidak akan pernah berhenti mengakibatkan konsep kota cerdas pun tidak akan pernah berhenti berkembang. Sama halnya dengan pola pikir manusia yang terus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kota cerdas menjadi usaha

SMART CITY

dari manusia untuk membuat kota menjadi lebih nyaman dan aman untuk ditinggali dengan melihat permasalahan di kota saat ini yang dialami masyarakat dan organisasi - organisasi di kota tersebut, kemudian memecahkannya dengan memanfaatkan teknologi yang ada maupun mengembangkan teknologi baru.



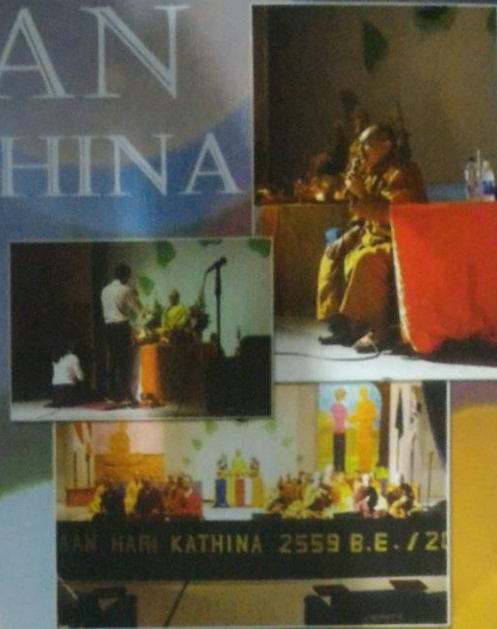
SUSTAINABLE CITY

Sustainable City dapat didefinisikan sebagai aktifitas manusia dengan kerarifannya mampu memelihara dan mempertahankan dalam pemenuhan kebutuhan untuk semua kalangan dan aspek kehidupan diatas permukaan bumi, baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Sistem kota jenis ini memungkinkan setiap warganya untuk mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan meningkatkan kesejahteraan tanpa merusak alam atau kondisi lingkungan yang dapat membahayakan orang lain, sekarang dan masa depan. Menurut Atkinson (1992), sustainable city juga dapat dianggap sebagai kapasitas dari perkotaan untuk untuk menghasilkan dan mempertahankan kondisi lingkungan yang memadai, aman dan lingkungan sosial yang harmonis, sehat dan berkualitas, dimana lingkungan tersebut mampu menjamin kealamian/keasrian ekosistem pendukung.

Peraya
bakti
rupak
da tar
ngam
Hari K
na pa
an be
para
bulan
hari f
jubah
kebul
Vassa
kali s
yang
para
umat
jikan
dana

PERAYAAN HARI KATHINA 2559 B.E./2015

Perayaan hari Kathina merupakan peringatan hari bakti umat Buddha kepada Sangha. Sangha merupakan lapangan untuk menanam jasa yang tiada taranya. Sangha merupakan pewaris dan pengamal Buddha Dhamma yang patut dihormati. Hari Kathina disebut juga dengan hari dana karena pada hari tersebut para umat diberi kesempatan berdana kepada para Bhikkhu Sangha setelah para Bhikkhu memasuki masa Vassa selama tiga bulan di suatu Vihara atau tempat tertentu. Pada hari Kathina, umat Buddha mempersembahkan jubah dan perlengkapan lain yang merupakan kebutuhan pokok para Bhikkhu Sangha. Masa Vassa hanya dijalankan oleh anggota Sangha satu kali selama setahun, maka dari itu, sangat disayangkan jika perayaan Kathina dilewatkan oleh para umat Buddha karena pada Hari Kathina para umat Buddha bisa menanam benih - benih kebajikan dan menumbuhkan karma baik melalui berdana kepada para Bhikkhu Sangha.



Kegiatan "Perayaan Hari Kathina 2559 B.E. / 2015" kali ini dilaksanakan pada hari Minggu, 08 November 2015 di Auditorium Gedung D, Lantai 8, Kampus A, Universitas Trisakti, Grogol, Jakarta Barat. Tema yang diangkat pada kegiatan ini adalah "Bahujanahitāya Bahujanasukhāya, Hidup Untuk Kesejahteraan dan Kebahagiaan MakhluK Lain". Seperti biasanya, perayaan hari Kathina kali ini dihadiri oleh para Sangha dari berbagai aliran, seperti Teravada, Mahayana, dan Tantrayana. Ada beberapa rangkaian acara dalam perayaan hari Kathina kali ini. Diawali dengan pembacaan Dhammapada, dilanjutkan dengan prosesi, puja bakti, Dhammadesana, sangha dana dan pemercikan air. Dhammadesana kali ini akan dibawakan oleh Y. M. Bhikkhu Jagaro Mahatera dengan mengambil topik yang berkaitan dengan tema kali ini. Acara juga nantinya akan diselingi dengan beberapa acara hiburan, seperti singing dan dance. Hari Kathina atau Kathina Dana merupakan hari yang penuh berkah dengan berdana kepada Sangha. Dengan menanam bibit kebajikan melalui dana tentu akan membuahkkan karma baik suatu hari nanti.

"Bahujanahitāya Bahujanasukhāya"
Hidup Untuk Kesejahteraan dan Kebahagiaan MakhluK Lain

AKSI SOSIAL

"1000 MANGROVE, BERJUTA KEBAJIKAN"

Pada Minggu, 13 Maret 2016 kemarin, Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Buddha Dhammasena Trisakti telah sukses melaksanakan kegiatan sosial penanaman pohon mangrove dengan tema "1000 MANGROVE, BERJUTA KEBAJIKAN". Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya menjaga ekosistem pesisir pantai dari bahaya abrasi, sebagai media penghijauan dari bahaya global warming, dan memberi kesadaran kepada masyarakat sekitar akan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini didukung juga oleh pihak Artha Graha Peduli dan Forum Peduli Mangrove Bali yang juga mengirim perwakilan - perwakilannya untuk ikut serta dalam kegiatan aksi sosial ini.



Acara diawali dengan kata sambutan dari ketua panitia pelaksana, ketua umum Dhammasena Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, ketua umum Dhammasena Trisakti School of Management, ketua umum Dhammasena Universitas Trisakti, perwakilan rektorat Universitas Trisakti, perwakilan pihak Artha Graha Peduli dan Forum Peduli Mangrove Bali, serta perwakilan desa setempat. Kemudian, dilanjutkan dengan penyerahan simbolis bibit mangrove dan papan nama dari pihak-pihak kepada Bapak Arun selaku perwakilan desa setempat serta penyerahan sertifikat kepada pihak Artha Graha Peduli, Forum Peduli Mangrove Bali dan juga Bapak Arun atas dukungannya. Setelah itu, kami semua bersama-sama berangkat menuju lokasi penanaman menggunakan perahu nelayan. Para volunteer yang berjumlah total sekitar 180 orang bersama-sama melakukan penanaman 1000 pohon mangrove

Setelah semua rangkaian acara tersebut, selesailah kegiatan aksi sosial peduli lingkungan ini. Semoga apa yang kita lakukan dapat membuat kerusakan ekosistem hutan mangrove berkurang. Dan semoga kegiatan Aksi Sosial Peduli Lingkungan "1000 Mangrove, Berjuta Kebajikan" ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, lingkungan, dan bumi tercinta ini. Save Mangrove! Save Earth!



PEKAN PENGHAYATAN DHAMMA XXXI

"Raise The Quality of Life with Dhamma"

Pekan Penghayatan Dhamma (PPD) merupakan acara yang biasa diadakan oleh Dhamma-sena Trisakti dalam rangka membantu mendekatkan kita mengenai Dhamma. Melalui PPD ini, seseorang memiliki waktu satu pekan untuk mempelajari, memahami, melatih dan mempraktekan Dhamma. Seseorang menjauhkan diri kita dari dunia luar dan dapat menenangkan batin serta pikiran kita.

PPD kali ini dilaksanakan di Pondok Sadhana Amitayus pada tanggal 23 - 27 Desember 2015 dan dibimbing oleh Y.M. Biku NyanaGupta. Pada hari pertama, para peserta dibimbing oleh Biku NyanaGupta untuk mengambil 8 sila dalam agama Buddha (Atthasila). Sila ini diambil guna melatih diri untuk tidak makan setelah tengah hari, melatih diri untuk menghindari menari, menyanyi, bermain music, pergi melihat pertunjukan, memakai perhiasan ataupun sesuatu yang bertujuan untuk mempercantik tubuh, dan melatih diri untuk menghindari penggunaan tempat tidur dan tempat duduk yang tinggi dan besar (melatih diri untuk hidup sederhana). Kegiatan lain yang dilakukan yakni kebaktian (puja bakti) dimana biasa didalamnya terdapat sharing mengenai Dhamma, diskusi Dhamma dengan tujuan agar para peserta dapat memahami betapa indahnya Dhamma yang telah dibabarkan oleh Sang Buddha. Di sisi lain, para peserta juga melatih diri untuk mengontrol pikiran dan melatih konsentrasi dengan melakukan meditasi. "Mind Is Everything, What you think you become" merupakan panduan dalam melatih pikiran agar dapat berjalan seirama dengan tubuh dan hati kita.

Semoga melalui kegiatan PPD ini, para peserta dapat mempelajari dan mempraktekan Dhamma di kehidupannya sehari - hari. Pikiran, ucapan, perilaku yang diinteraksikan kepada sekitar dapat mencerminkan cinta kasih kepada setiap mahluk yang ada di dunia ini. Seseorang dapat menjadi mahluk yang baik dimata Sang Triratna serta mencapai tujuan Dhamma dimana setiap mahluk dapat terbebas dari penderitaan dan mencapai kebahagiaan.



DHAMMASENA SMART COMPETITION 2016



Dhammasena sekali lagi sukses menyelenggarakan salah satu acaranya. Dalam menyelenggarakan acara kali ini, kami berkolaborasi dari tiga unit Dhammasena, yakni Dhammasena Universitas Trisakti, Dhammasena Trisakti School of Management, dan Dhammasena Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Acara yang diadakan kali ini yakni Dhammasena Smart Competition 2016 dengan tema "MEWUJUDKAN MASYARAKAT BUDDHIS YANG CERDAS MELALUI WAWASAN DHAMMA". Acara ini diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2016, bertempat di Auditorium Gedung D Tantai 8, Kampus A, Universitas Trisakti, Jakarta. Acara Dhammasena Smart Competition ini diikuti oleh 17 tim peserta yang berasal dari berbagai vihara/KMB/sekolah Buddhis. Pada acara ini kami mengadakan lomba cerdas cermat berhaluan Buddhis dengan penekanan 3 aliran, yaitu Theravada, Mahayana, dan Tantrayana.

Sistem yang digunakan adalah sistem gugur (knockout) dengan setiap babak memperte-

mukan 2 tim yang bertanding sesuai dengan bagan yang telah disepakati. Lomba berjalan dengan seru dan menarik. Setiap tim saling mendahului untuk menekan buzzer dan menjawab setiap soal yang dibacakan oleh quiz master. Soal dibacakan oleh MC dan MC jugalah yang mencairkan ketegangan. Perlu diketahui juri-juri yang hadir dalam acara ini, yaitu Puji Suliani, S. Ag., M. Pd. B, M. Pd.; Yosep Setiawan, S. Ag.; dan Randy Tunggeleng, S.E., CPS. Ketiga juri tersebut mengawasi jalannya perlombaan serta memberitahu jawaban yang dijawab peserta benar atau salah. Sampai akhir perlombaan, didapat 3 juara yang berhasil memenangi perlombaan kali ini. Juara 1 dimenangkan oleh Vihara Arya Dharma. Juara 2 dimenangkan oleh SMA NARADA dan juara 3 dimenangkan oleh Dhammasuta. Setiap pemenang mendapat hadiah dan trophy. Tak lupa, ketiga juri juga mendapat plakat sebagai ucapan terima kasih telah berkenan hadir dan membantu menyelesaikan acara Dhammasena Smart Competition 2016 ini.

Acara ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan makna bagi seluruh peserta lomba. Melalui acara ini, kami berharap hubungan 3 unit Dhammasena semakin erat. Acara ini juga ditujukan untuk lebih memperkenalkan Dhammasena ke masyarakat luas sebagai salah satu UKM Buddha yang serius dalam melahirkan prajurit-prajurit Dhamma.

Malam Keakraban 2016 DHAMMASENA KAMPUS B



Merupakan acara tahunan yang ditujukan untuk lebih meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan, serta menghilangkan rasa sungkan dari junior terhadap senior. Panitia Acara tahun ini terdiri dari Angkatan 2013 yang diketuai oleh Widono Salim.

Acara ini diadakan pada tanggal 23-25 Oktober 2015 di Puncak Kana, Peserta acara ini terdiri dari angkatan 2015 sampai angkatan 2009.

Konsep acara tahun ini dibuat berbeda dari sebelumnya dan juga terpilihnya ketua acara makrab 2016 dan ketua dhammasena kampus B 2015/2016.

Kami berterima kasih atas semua bantuan yang diberikan sehingga acara ini dapat berjalan lancar dan sukses.



PATTIDANA DAN BAKTI SOSIAL 2016

"Sharing As a Practice of Compassion"

Pada hari yang cerah tepatnya tanggal 1 Mei 2016, kami dari UKKB Trisakti School of Management (TSM) melaksanakan kegiatan Pattidana dan Bakti Sosial. Dalam pelaksanaannya tahun ini, kami menambahkan kegiatan Pattidana dalam acara Bakti Sosial ini. Kegiatan Pattidana ini bertujuan untuk menunjukkan bakti kita terhadap keluarga dan leluhur yang telah meninggal dunia dengan cara menyalurkan jasa kebajikan yang kita panjatkan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kita juga perlu bersumbangsih kepada sesama serta kepada leluhur kita.

Persiapan perjalanan dimulai dari peserta berkumpul di kampus TSM pada Pukul 06.30 WIB. Kami memulai perjalanan pada Pukul 07.30 WIB. Tempat tujuan pertama kami yaitu Vihara Dharma Suci yang terletak di PIK. Disanalah kami mengadakan pembacaan sutra Ti Cang Cin, pelimpahan jasa kita terhadap para leluhur kita. Pembacaan sutra ini dipimpin oleh suhu dan vihara. Para panitia dan volunteer antusias dalam membacakan sutra ini ± 2 jam. Setelah pembacaan sutra selesai, terdapat sesi sharing Dhamma yang dibawakan oleh Sdr. Wedyanto Hanggoro. Tema yang dibawakan cukup simple namun sangat menarik yaitu "Berbagi Cinta Kasih Tanpa Batas Kepada Semua Makhluk". Lalu pada pukul 13.30 WIB, kami berpamitan dengan pengurus Vihara untuk melanjutkan perjalanan kami menuju Panti Jompo Usila St. Anna.

Panti Jompo Usila St. Anna ini terletak di Teluk Gong, Gang Mazda. Setibanya disana yaitu kami bersiap – siap dan menurunkan barang-barang sembako yang telah didanakan kepada panti tersebut. Berhubung beberapa panitia sedang mempersiapkan acara, kami beberapa panitia lainnya mulai menyebar ke kamar – kamar dari opa dan oma yang ada disana dan berkenalan dengan mereka. Kami juga mendengarkan berbagai sharing pengalaman dan keluh kesah mereka selama ini. Setelah persiapan acara selesai, kami pun mengajak mereka untuk berkumpul di ruang aula untuk menyaksikan acara yang telah kami sediakan. Hal ini kami lakukan untuk membuat para opa dan oma merasa senang dan terhibur. Kami pun menampilkan DS Product dengan bernyanyi bersama – sama. Setelah terbawa suasana kegembiraan tersebut, ada beberapa opa dan oma yang juga yang berinisiatif untuk maju untuk menyanyikan beberapa lagu. Hal ini serontak membuat suasana semakin meriah dan membuat kami semua merasa senang dan ikut bahagia melihat opa dan oma yang tertawa bahagia.

Setelah acara sudah berlangsung cukup lama, tiba saatnya bagi kami berpamitan untuk kembali. Kami pun berpamitan dengan pengurus panti dan opa oma. Dengan ini pun, kepanitiaan Pattidana dan Bakti Sosial 2016 pun berakhir.

*Kami selaku panitia berharap dengan adanya kegiatan ini, kami dapat terus bekerjasama untuk saling peduli dan saling membantu dengan yang lainnya. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat dan dapat dilaksanakan kembali di tahun depan.
Terima Kasih.*

Perayaan Magha Puja 2559 B.E. Dhammasena Trisakti School of Management



Pada tanggal 20 Maret 2016 lalu, UKKB Dhammasena Trisakti School of Management mengadakan perayaan Magha Puja di Mall Palem tepatnya di Palms Ballrooms Lt.5. Panitia dan volunteer yang ikut serta dalam acara ini berjumlah 80 orang. Pagi hari, seluruh panitia tiba di Mall Palem untuk mempersiapkan keperluan acara dan memastikan apakah semua telah sesuai dengan yang direncanakan.

Sekitar pukul 12.00 WIB, para umat pun mulai berdatangan dan memasuki ruangan. Acara pun dimulai sekitar pukul 12.30 WIB dibuka dan dibuka dengan permainan music dari Yayasan Music Oriental yang terdengar sangat merdu. Acara dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Dhammasena, prosesi puja, hingga penyalaan lilin 5 warna. Kebaktian pun dimulai dengan pembacaan paritta Namakarapatha sampai dengan Saccakiriyagatha dan diakhiri dengan meditasi yang dipimpin oleh Y.M. Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera.

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pembacaan dhammapada oleh panitia serta

dhammadesana yang disampaikan oleh Y.M. Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera. Seluruh umat mendengarkan dhammadesana tersebut. Setelah selesai dhammadesana, acara dilanjutkan dengan penyerahan plakat oleh Steven Saputra diikuti dengan penyerahan amisa puja secara simbolik kepada seluruh Bhikkhu Sangha yang hadir dalam acara. Setelah penyerahan simbolik, para umat dipersilahkan untuk berdana paramitta dan menerima blessing. Acara lalu ditutup dengan pembacaan paritta Ettavata dan Namakara Patha.

Nah, seminar yang ditunggu - tunggu pun di mulai. Seminar ini bertemakan "Amla Buddhist" dan disampaikan oleh Y.M. Bhikkhu Uttamo Mahathera dengan dimoderatori oleh Sdr. Roby Oktober. Umat yang hadir dalam acara magha puja kali ini sangat menikmati rangkaian acara yang telah disediakan. Akhirnya, Acara pun ditutup dengan penyerahan plakat kepada Y.M. Bhikkhu Uttamo Mahathera oleh Steven Saputra dan kepada Sdr. Roby Oktober oleh Vivine. Acara magha puja ini ditutup dengan undian doorprize yang diberikan kepada para tamu undangan yang beruntung.

EDUCARE

"WE CARE"

We Create a Wonderful Experience

oleh Dhammasena Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

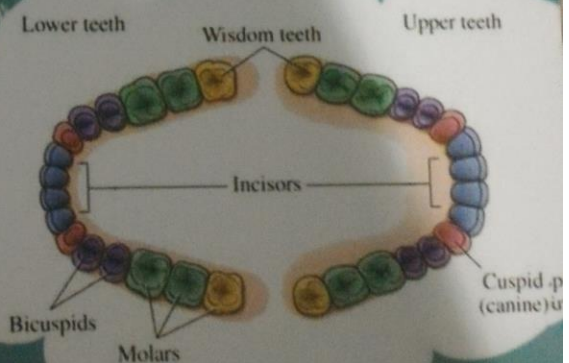
Tanggal 31 Januari 2016, UKM Dhammasena STP Trisakti mengadakan Educare, yang merupakan suatu acara edukasi untuk mengajak anak - anak kurang mampu untuk belajar dan bermain bersama. Acara yang bertemakan We CARE (We Create A Wonderful Experience) ini mengajak anak - anak dari Panti Sosial Asuhan Anak Tebet dan para volunteer untuk pergi ke Kampong Maen, Buperta Cibubur, guna belajar berkreasi tepung dan membuat batik. Selain itu, ada juga beberapa permainan yang dibawakan oleh panitia, yaitu, Marina Menari di Menara, Apit Balon, dan Kursi Lagu.



PERLUKAH MENCABUT GIGI GERAHAM BUNGSU ?

Gigi geraham bungsu atau nama lainnya adalah geraham ketiga / wisdom teeth / gigi geraham impaksi, yakni gigi geraham yang tumbuh pada bagian paling belakang dari jajaran gigi bagian bawah dan bagian atas. Biasanya gigi ini akan tumbuh pada saat seseorang berusia 17 – 21 tahun.

Sejalan dengan evolusi manusia, beberapa ahli berpendapat bahwa terjadi perubahan pada ukuran rahang manusia, dimana rahang menjadi lebih kecil sehingga ruang untuk tumbuh gigi menjadi lebih sempit. Hal inilah yang menjadi salah satu pemicu gigi geraham bungsu yang tumbuh tidak sempurna.



Kemunculan posisi gigi geraham bungsu yang tidak sempurna (melintang / miring) dapat menyebabkan masalah pada gigi lainnya dimana gigi geraham bungsu mendorong gigi depannya dan berpotensi merusak gigi depannya tersebut. Gigi geraham bungsu yang tidak muncul ke permukaan gusi dengan baik juga dapat menjadi tempat menempelnya sisa-sisa makanan yang pada akhirnya akan membuat gigi berlubang. Selain itu, para ahli menyatakan bahwa 50% kasus kista berhubungan dengan gigi geraham impaksi pada rahang bawah. Mahkota gigi impaksi tumbuh dalam suatu selaput. Jika selaput tersebut menetap dalam tulang rahang, dapat terisi oleh cairan yang akhirnya membentuk kista yang dapat merusak tulang, gigi dan saraf. Melihat beberapa kemungkinan efek negatif dari keberadaan gigi geraham bungsu yang tumbuh tidak teratur, ada baiknya kita berkonsultasi dengan dokter gigi untuk mempertimbangkan kemungkinan pengangkatannya.

BEHEL MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANDA

Saat di foto ingin senyum lebar tapi tidak percaya diri karena gigi anda kurang rapi ?

Mari tingkatkan kepercayaan diri anda dengan menggunakan behel atau kawat gigi yang biasa masyarakat ketahui. Masih banyak keuntungan lain menggunakan behel, seperti : senyum akan semakin lebar, gigi akan terlihat lebih bersih dan rapi karena tidak ada gigi - gigi berjejal yang menyebabkan penumpukan plak, serta bisa lebih membentuk wajah yang asimetris menjadi simetris.



Adapun kasus-kasus dalam pemakaian behel itu bervariasi, seperti gigi yang menumpuk dan berjejal, gigi rahang atas yang terlalu maju, gigi-gigi yang mempunyai celah atau diastem biasa dokter gigi menyebutnya. Bagi akan yang mempunyai kasus gigi seperti disebutkan tadi, kiranya anda bisa mengunjungi dokter gigi untuk berkonsultasi dahulu untuk perawatan lebih lanjut.

Jika anda sudah memutuskan untuk perawatan behel, hal yang pertama dilakukan oleh dokter gigi anda adalah mencetak gigi anda untuk menghitung jumlah ruangan yang kurang atau kelebihan ruangan. Setelah itu anda diberi surat rujukan rontgen untuk melihat kondisi tulang gigi dan jaringan gigi yang hanya dapat dilihat dengan rontgen. Anda akan datang di hari berikutnya untuk dipasangkan behel sesuai jenis behel permintaan anda.

Dan setiap bulannya anda wajib datang untuk melakukan control behel dan pembersihan gigi anda. Berapa lama anda memakai behel, tidak bisa ditentukan saat anda datang saat berkonsultasi. Lamanya pemakaian behel itu ditentukan dari rajinnya setiap bulan anda control, berat atau tidaknya kasus gigi anda dan jaringan tulang dibawah gigi anda pun menentukan lama atau cepatnya gigi anda bisa rapih.

Memasang behel selain bisa meningkatkan rasa percaya diri anda juga bisa mengubah fungsi pengunyahan menjadi lebih baik. Jadi jangan ragu-ragu untuk konsultasikan gigi anda dengan dokter gigi anda, karena semakin anda sadar dengan kesehatan gigi anda semakin besar rasa percaya diri yang muncul pada diri anda.

CHOCOLATE MILLE CREPES

Mau makan Crepes Layer seperti di mall - mall, tapi harganya mahal? Majalah Suara Dhammasena kali ini akan membagikan resep Chocolate Mille Crepes. Mille Crepes ini ternyata sangat praktis untuk dibuat loh!

Yuk, kita bagaimana sebenarnya resep membuat crepes ini? Pertama - tama, ada beberapa bahan yang harus dipersiapkan!



Bahan Crepe :

- 4 butir telur
- 600 ml susu cair
- 250 gram tepung terigu
- 100 gram gula pasir
- 1 sendok teh vanili bubuk
- 1/4 sendok teh garam
- 75 gram margarin, lelehkan



Bahan Krim Coklat :

- 250 g coklat masak pekat
- 100 g krim kocok cair



Bahan Hiasan :

- 25 gram coklat bubu
- Stroberi
- Raspberry
- Chococips





Pembuatan Crepe :

- 1) Campur tepung terigu, vanili bubuk, dan garam.
- 2) Aduk rata, sisihkan.
- 3) Campur susu cair dan telur, aduk hingga rata.
- 4) Masukkan campuran tepung sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga rata.
- 5) Tutup dengan plastic wrap, simpan dalam lemari es semalaman.
- 6) Panaskan wajan datar antilengket diameter 20 cm, tuang satu sendok sayur adonan, ratakan.
- 7) Masak hingga matang, angkat.
- 8) Ulangi hingga adonan habis.
- 9) Bungkus tumpukan crepe dengan plastic wrap, simpan dalam lemari es kurang lebih selama 2 jam.



Pembuatan Krim Coklat :

- 1) Tim krim kocok cair hingga hangat. Masukkan potongan coklat masak pekat aduk hingga cokelat meleleh dan tercampur rata.
- 2) Angkat, simpan dalam lemari es kurang lebih 3 jam.
- 3) Keluarkan dari lemari es, kocok dengan kecepatan tinggi kurang lebih selama 5 menit.



Finishing :

- 1) Ambil selembar crepe lalu oles dengan krim coklat, ratakan.
- 2) Tutup dengan selembar crepe, oles kembali dengan krim coklat.
- 3) Ulangi hingga lembaran crepe habis.
- 4) Pada lembaran crepe teratas taburi dengan coklat bubuk dan hias dengan potongan buah-buahan.
- 5) Simpan chocolate mille crepe dalam lemari es kurang lebih selama 4 jam.
- 6) Keluarkan dari lemari es.
- 7) Choco Mille Crepes siap disajikan.



"BERUANG AIR" di luar angkasa

Beruang air (Tardigrada) adalah beruang yang hidup di air. Namun, hewan ini bukan seperti beruang yang berbulu dan lucu, namun semacam hewan kecil yang tidak bertulang belakang. Ukurannya bervariasi, dari yang terkecil ukurannya kurang dari 0,1 mm, sementara yang terbesar hanya sekitar 1,5 mm. Mereka tidak memiliki sistem respirasi atau peredaran darah seperti hewan lain, sebagai gantinya mereka bernapas dengan kulit dan menggunakan tubuh gempalnya untuk memompa cairan tubuh.

DIMANA DAN BAGAIMANA TARDIGRADA HIDUP?

Makanan Tardigrada sangat bervariasi seperti lumut, alga, dan bakteri. Sementara sebagian kecil Tardigrada merupakan karniora yang memakan hewan-hewan kecil seperti nematoda, kutu, bahkan Tardigrada lainnya. Mereka makan dengan cara menghisap cairan tubuh mangsanya melalui mulutnya. Tardigrada ini ternyata mempunyai dua organ kelamin, namun hanya salah satu organ saja yang aktif. Sehingga para ahli beranggapan kalau Tardigrada ini bisa berkembang biak tanpa proses perkawinan lebih dahulu.

Sejak penemuan pertamanya pada akhir abad ke-18, para ilmuwan telah menemukan Tardigrada di berbagai tempat di dunia, mulai dari pegunungan, di balik bongkah es, hutan hujan, perairan air asin dan air tawar, sampai gurun pasir. Tardigrada oleh para ahli digolongkan sebagai makhluk akuatik. Mereka memerlukan air agar bisa tetap menjalankan aktivitas metabolismenya seperti biasa.

APA KEISTIMEWAAN TARDIGRADA?

Tardigrada mempunyai beberapa keunikan. Pertama, Tardigrada bisa melalui fase kriptobiosis (fase koma) hingga jangka waktu 10-120 tahun dan tetap hidup. Kedua, Tardigrada mempunyai kemampuan menoleransi suhu yang sangat tinggi maupun sangat rendah. Ketiga, Tardigrada juga diketahui bisa tetap hidup dalam kondisi dengan kadar radioaktif relatif tinggi. Dan yang paling mengejutkan adalah, Tardigrada bisa bertahan diluar angkasa! Pada 2008 lalu, sejumlah Tardigrada dikirim ke luar angkasa di mana keadaannya hampa udara, bebas gravitasi, dan terkena paparan sinar ultraviolet matahari langsung selama kurang lebih 10 hari. Setelah kembali ke bumi, lebih dari 68% dari total Tardigrada yang dikirim ke luar angkasa masih hidup dan bisa bereproduksi secara normal.



RESENSI

Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya Karya : Ajahn Brahm

Buku ini berisi 108 kisah yang ingin di-share oleh Ajahn Brahm, seorang biksu kelahiran London, yang menghabiskan 30-an tahun sebagai petapa di belantara Thailand. Sesuai dengan judul aslinya; *Opening the Door of Your Heart*, kisah - kisah dalam buku ini sangat inspiratif dan mampu membuka pintu hati kita.

Salah satu kisah yang paling disukai adalah kisah tentang dua bata jelek. Berikut kisahnya, diceritakan kembali secara singkat.

Suatu saat, para biksu ingin membuat bangunan untuk mereka diami. Sebagai biksu miskin yang memerlukan sebuah bangunan, mereka tak mampu membayar tukang. Jadi mereka harus belajar cara bertukang: bagaimana mempersiapkan fondasi, menyemen dan memasang batu bata, mendirikan atap, dan sebagainya. Ajahn Brahm, salah satu biksu tersebut, berusaha melakukan kegiatan bertukang dimaksud.

Ajahn Brahm membuat tembok dengan batu bata. Kelihatannya sih mudah, tapi ternyata tidak. Pada akhirnya ia menyelesaikan membuat tembok dengan batu bata. Sayangnya, ada dua batu bata yang posisinya melenceng, sehingga merusak pemandangan meski batu bata yang lain sudah disusun sedemikian rapinya. Saat para tamu melihat hasil pekerjaan para biksu, Ajahn Brahm berusaha agar tembok bata buatannya tidak dilihat oleh yang lain. Ternyata ada seorang bapak yang melihat temboknya. Tak disangka, bapak tersebut justru menilai baik tembok bata buatan Ajahn Brahm. Bagi sang bapak, dua bata jelek tadi justru semakin memperlihatkan keindahan susunan bata yang lain, susunan bata yang lebih rapi.



Berapa banyak orang yang memutuskan hubungan atau bercerai karena semua yang mereka lihat dari diri pasangannya adalah "dua bata jelek"? Berapa banyak di antara kita yang menjadi depresi atau bahkan ingin bunuh diri, karena semua yang kita lihat dalam diri kita hanyalah "dua bata jelek"? Pada kenyataannya, ada banyak jauh lebih banyak batu bata yang bagus, namun saat itu kita tak dapat melihatnya, kita hanya terfokus pada kesalahan yang kita buat. Semua yang kita lihat adalah kesalahan, dan kita mengira yang ada hanyalah kekeliruan semata, karenanya kita ingin menghancurkannya. Dan terkadang sayangnya, kita benar - benar menghancurkan "sebuah tembok yang indah".

Kita semua memiliki "dua bata jelek", namun bata yang baik di dalam diri kita masing - masing, jauh lebih banyak daripada batu yang jelek. Begitu kita melihatnya, semua akan tampak tak terlalu buruk lagi. Bukan hanya kita bisa berdamai dengan diri sendiri, termasuk dengan kesalahan - kesalahan kita, namun kita juga bisa menikmati hidup bersama orang lain.

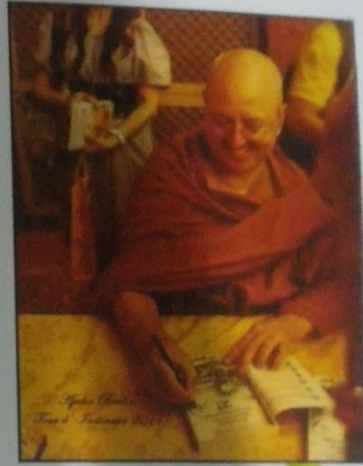
Ter
Lahir
Teori
memi
Thai.
bang
nya,
tahu
Univ
bagi

la a
duk
tert
ber
der

Tentang Ajahn Brahm:

Lahir di London, 1951, dan meraih gelar Sarjana Fisika Teori di Cambridge University. Pada usia 23 tahun, ia memutuskan untuk menjadi petapa dalam tradisi hutan Thai. Pada tahun 1983, ia dan kawan-kawannya membangun sebuah biara di Australia, tetapi saking miskinnya, mereka bertukang dan menyemen sendiri. Pada tahun 2004, ia mendapat Medali John Curtin dari Curtin University atas visi, kepemimpinan, dan pelayanannya bagi masyarakat Australia.

Ia aktif mengunjungi penjara, rumah sakit, dan rumah duka untuk memberi penghiburan bagi mereka yang tertekan, sakit, dan berduka. Ia berkeliling dunia untuk berbagi kebahagiaan. Ceramahnya selalu dibanjiri pendengar dari berbagai kalangan.



u-
e-
ja
ng
ri,
ta
n-
ta
e-
an
ah
a-
in
g-
an

un
a-
e-
m-
bi-
uk
ta
in.

10 FAKTA MENGENAI MANGROVE

1. Pengrusakan dan penghancuran ekosistem hutan mangrove di dunia dan juga di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Lebih dari 50% kawasan hutan mangrove telah hancur selama satu abad terakhir ini. Pengrusakan hutan mangrove terjadi dengan sangat cepat dalam kurun waktu terakhir ini, dan hampir semuanya dipicu oleh kepentingan ekonomi.
2. Indonesia adalah negara yang mempunyai ekosistem hutan mangrove terluas di dunia dengan luas sekitar 3,8 juta hektar, diikuti Brazil, Australia, Nigeria, dan Mexico. 4. Indonesia memiliki sekitar 40% dari total hutan mangrove di dunia, dan dari jumlah itu sekitar 75% berada di Papua.
3. Hutan mangrove merupakan hutan dengan kandungan karbon terpadat di wilayah tropis. Lahan ini menyimpan lebih dari tiga kali rata-rata karbon per hektar hutan tropis daratan.
4. Dalam tiga dekade terakhir, Indonesia kehilangan 40% mangrove. Artinya, Indonesia memiliki kecepatan kerusakan mangrove terbesar di dunia. (Sudah)
5. Penyebab utama hilangnya mangrove di Indonesia termasuk akibat konversi tambak udang yang dikenal sebagai "revolusi biru" (Sumatra, Sulawesi dan Jawa Timur), penebangan dan konversi lahan untuk pertanian atau tambak garam (Jawa dan Sulawesi) serta degradasi akibat tumpahan minyak dan polusi (Kalimantan Timur).



6. Masyarakat lokal memanen udang, belut, kerang, kepiting, siput laut dan beragam spesies ikan dari ekosistem mangrove, memberikan penghasilan maupun pangan bagi keluarga. (sudah)

7. Hutan mangrove membantu mengurangi dampak terjangan badai, gelombang besar, dan tiupan angin dari siklon tropis. Pepohonan mangrove mengurangi energi gelombang saat melalui hutan mangrove, dan menjadi penghalang antara gelombang dan lahan di daratan.

8. Di bawah air, hutan mangrove menjadi lahan bertelur dan berkembang biak ikan dan spesies laut. Akar dan lapisan lunak di bawah pohon memberi pangan, naungan dan perlindungan dari predasi.

9. Permukaan bawah ekosistem mangrove Indonesia menyimpan sejumlah besar karbon: 78% karbon disimpan di dalam tanah, 20% karbon disimpan di pohon hidup, akar atau biomassa, dan 2% disimpan di pohon mati atau tumbang.

10. Tinggi pohon mangrove di Indonesia dapat mencapai 50 meter. Kelompok pohonnya padat, dengan akar berkelindan keluar dari batang pohon. Ketika laut pasang, hutan mangrove dibanjiri oleh air. Dan saat laut surut, lumpur tebal melapisi permukaan mangrove, menyimpan material organik yang sangat kaya.

**SUMBER:**

<http://blog.utor.org/31191/mangrove-Indonesia-berkas-fakta-kekayaan-nasional-dalam-anca>
<http://tertibhades.wordpress.com/2007/10/15/selamatkan-mangrove/>

Keluarga Kecil Dhammasena - Leadership Camp



Kegiatan Keluarga Kecil Dhammasena - Leadership Camp adalah kegiatan tahunan Dhammasena Universitas Trisakti yang bertujuan untuk mengenal lebih jauh tentang Dhammasena dan juga Jendekatkan hubungan antara Dhammasena Trisakti sendiri. Kegiatan ini akan beragendakan games - games seru yang berguna untuk melatih kekompakan dan ketangkasan para peserta. Kegiatan yang ada di akhir pekan ini dijamin akan membuat akhir pekan kalian tidak membosankan karena peserta akan diajak menikmati keindahan alam Indonesia.

Pengalaman dan moment
tak akan bisa diulang lagi...
So, jangan sampai ketinggalan kegiatan seru ini!

Aksi Sosial 2016¹⁶ Kampus B - Dhammasena Trisakti

Aksi Sosial merupakan acara rutin yang sena Universitas Trisakti Kampus B. pada tanggal 18 Juni 2016 Parapattan dengan tema sep acara tahun ini dibuat sus dan berbeda dari



diadakan setiap tahunnya oleh Dhamma-Aksos (Aksi Sosial) tahun ini diadakan bertempat pada Panti Asuhan "Eat, Laugh, And Love". Kon- dan direncanakan secara khu- tahun - tahun sebelumnya.

Penasaran seperti apa ?
Selain itu, bagi teman - teman untuk berdana bisa menghu-

Yuk, gabung di aksos 2016 ini sedhamma yang tergerak hatinya
bungsi : Felix W. (08111992221).

BAKTI SOSIAL PENGobatan UMUM DAN GIGI

Bakti sosial pengobatan umum dan gigi merupakan agenda rutin yang diadakan oleh Dhammasena Universitas Trisakti Kampus B. Acara ini diselenggarakan atas bekerja sama dengan Ikatan Alumni Dhammasena. Acara bakti sosial tahun ini rencananya akan diadakan pada bulan September 2016 di Vihara Nimmala, Tangerang. Baksos ini akan mengajak partisipasi dari baik mahasiswa pre-klinik, mahasiswa koas, para alumni, para dokter maupun dokter gigi. Acara baksos ini diharapkan dapat membantu paling tidaknya sedikit mengurangi masalah-masalah kesehatan (umum dan gigi) yang diderita oleh warga sekitar Vihara Nimmala. Acara ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran tentang betapa pentingnya menjaga kesehatan diri kita sendiri.

*Oleh sebab itu, kami dari Dhammasena Trisakti khususnya Kampus B membuka kesempatan bagi para volunteer yang ingin turut serta membantu acara aksos ini. Bagi para volunteer yang ingin membantu acara baksos ini dapat menghubungi :
Olivia puspita (081290333280).*

PERAYAAN ASADHA PUJA 2560 B.E.

Namo Buddhaya 🙏

Dhammasena Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Proudly Present Asadha Event
"Realize, Do, and Be The Light"

Acara akan diselenggarakan pada :
Hari / Tanggal : Sabtu, 25 Juni 2016
Tempat : Vihara Ekayana Arama
Waktu : 09.00 - selesai

Asadha Puja merupakan hari memperingati pembabaran Dhamma pertama kali kepada lima murid Sang Buddha, terbentuknya Bhikkhu Sangha pertama kali, dan juga lengkapnya Triratna (Buddha, Dhamma, Sangha). Dengan berdirinya Bhikkhu Sangha secara tidak langsung penyebaran ajaran Agama Buddha pun dimulai.

Ayo teman-teman se-Dhamma, bersama kita rayakan acara Asadha Puja. Kita mengingat kembali ajaran Agama Buddha dan mengenalkan makna dari Asadha Puja kepada semua umat Buddhis.

"REALIZE, DO AND BE THE LIGHT"

ARTHA GRAHA PEDULI KAMI ADA UNTUK BERBAGI

Artha Graha Peduli adalah Yayasan yang mendukung kegiatan "1000 Mangroves, Berjuta Kebajikan" yang diadakan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Buddha (UKMKB) Dhammasena Universitas Trisakti di Teluk Naga, Tangerang, 13 Maret 2016.

Yayasan AGP yang didirikan oleh Chairman Artha Graha Network Tomy Winata. AGP dikenal luas dalam kegiatan lingkungan, mitigasi bencana, dan kegiatan sosial terutama pasar murah untuk membantu masyarakat kecil mendapatkan sembako yang terjangkau karena harganya disubsidi lebih dari 50 persen.

Pasar Murah yang dilakukan oleh Artha Graha Peduli secara rutin setiap tahun itu untuk mendukung program pemerintah. Artha Graha Peduli sudah melakukan kegiatan bantuan sembako sejak tahun 1990-an dimana AGP waktu itu tanpa nama. Setiap hari Jumat AGP mendistribusikan beras kepada warga yang kurang mampu. Baru pada tahun 2000-an, media mengenalnya sebagai Artha Graha Peduli.

Apa yang mendorong Artha Graha Peduli memberikan bantuan sembako terus menerus selama hampir 25 tahun tanpa henti sampai saat ini? Ini pengakuan pendiri AGP Tomy Winata seperti dikutip harian Bisnis Indonesia, 28 Agustus 2013:

"Tahun 1990-an, saya datang ke Azis Mochtar, bos Menara Cyber. Waktu itu ibunya meninggal, kok yang melayat tidak henti-henti. Saya tanya dia, Azis bilang ibunya setiap dikasih duit pergi ke kampung-kampung, bagi-bagi beras. Saya kemudian lakukan itu. Di mana ada kantor Artha Graha Network, radius 500 meter harus ada AGP, harus lakukan kepedulian".

Pada setiap kesempatan Pak Tomy selalu mengingatkan bahwa ia menamakan yayasan itu sebagai "Artha Graha Peduli dan bukannya Artha Graha Cuek". Oleh karena itu, maka seluruh jajaran Artha Graha Network bersama Artha Graha Peduli terjun langsung dan terlibat dalam setiap kegiatan Pasar Murah. Mulai dari pengepakan, pendataan warga dan pendistribusian kepada warga.

Dengan filosofi pengabdian bagi masyarakat dan bangsa Indonesia, setiap momentum untuk bergotong royong selalu menjadi kegiatan penting bagi keluarga besar Artha Graha Network dan Yayasan Artha Graha Peduli.

Hal ini selaras dengan cita-cita pimpinan tertinggi Artha Graha Network dan Yayasan Artha Graha Peduli, Tomy Winata, yang senantiasa mengusung prinsip "Artha Graha sebagai privately owned but for public utilities". Dalam terminologi lain sebagai social entrepreneur, yakni pengusaha yang memiliki kepedulian sosial tinggi, tidak hanya bisnis semata.

Tidak mengherankan jika kegiatan Pasar Murah Artha Graha Peduli ini selalu didukung dan melibatkan semua pihak, semua pemangku kepentingan di Pusat dan di Daerah. AGP berterimakasih dan memberikan penghargaan kepada pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, sesama pengusaha yang telah bersama-sama mendukung dan mensukseskan kegiatan Pasar Murah.

Artha Graha Network selalu berharap dapat semakin berkembang, sehingga dapat lebih banyak berbuat untuk masyarakat Indonesia. AGP didirikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

AGP hanya ingin menjadi bagian yang dapat mempererat bangsa dan tanah air.

**When the nation call, Artha Graha Peduli selalu ada dan siap sedia.
Artha Graha Peduli ada karena peduli!**



Visi
 Terwujudnya kepedulian lingkungan, Sosial, Ekonomi, Seni & Budaya, Olahraga, Informasi Teknologi, Pendidikan, Kesehatan dan Keamanan
Misi
 Menjadi mitra strategis Pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam rangka mendukung program pemerintah, melalui 5 Pilar Artha Graha Peduli.

PELESTARIAN LINGKUNGAN



Pelepasan Harimau Sumatra ke alam liar 2015



Menanam Mangrove Teluk Benoa Bali 2014



Kawasan Konservasi Tambling Wildlife Nature Conservation

PENANGGULANGAN BENCANA



Evakuasi korban Tsunami Aceh 2004



Evakuasi korban Banjir Jakarta 2013



Bantuan warga korban Gunung kelud 2014



Oksigen Keliling untuk Korban Kabut Asap Kalteng 2016

SOSIAL KEMASYARAKATAN



Pasar Murah Peduli untuk Berbagi 2015



Bantuan Anak Penderita Hydrocephalus 2015



Donor Darah bersama PMI 2015

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Kerjasama dengan Komunitas Baku Akik Blom M 2015



Kerjasama dengan Asosiasi Kelompok UPPKS



Kerjasama dengan Asosiasi Perangkat Desa seluruh Indonesia



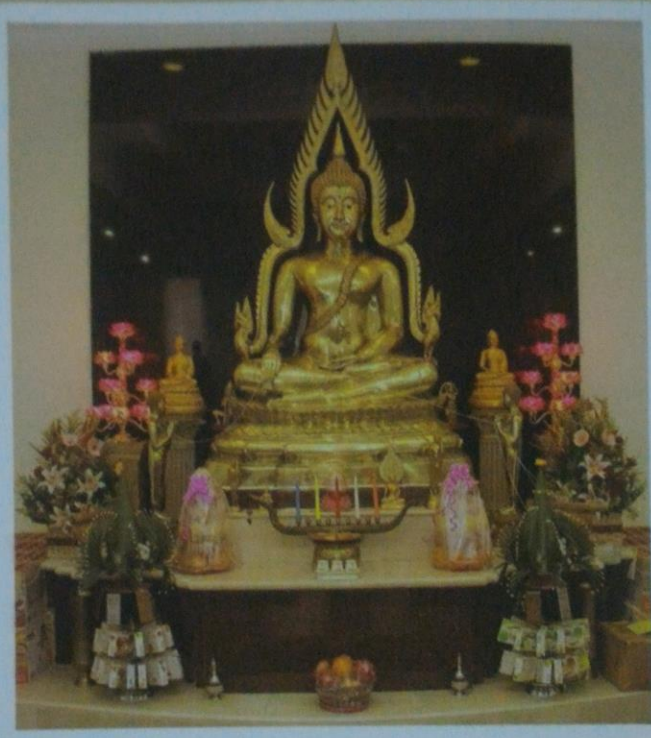
YAYASAN ARTHA GRAHA PEDULI
 Gedung Bank Artha Graha Lantai 5
 Jl. Pangeran Jayakarta No. 115
 Jakarta 10730, Indonesia
 Tlpn. +61 21 6283339
 Fax. +62 6262617

- www.arthagrahapeduli.org
- www.facebook.com/arthagraha
- www.twitter.com/agpeduli
- www.instagram.com/agpeduli



CETIYA DHAMMA MANGGALA

Jalan Taman Sunter Indah Blok A3/33
Sunter Jaya - Jakarta Utara
Telp. (021) 36728801 / (0851) 03728801
Fax: (021) 65300211
Twitter: @Dhamma_Manggala
Facebook: Cetiya Dhamma Manggala
E-mail: dhamma.manggala@gmail.com



“Selalu Berusaha Berbuat Kebajikan
Sebanyak Mungkin Untuk Diri Sendiri dan
Orang Lain”

Jadwal Kegiatan :

1. Kebaktian Umum : Setiap Minggu Pk 09.00 - 11.00
Sekolah Minggu : Setiap Minggu Pk 09.30 - 11.00
2. Meditasi : Setiap Senin Pk 19.00 - 21.00
3. Tai Chi & Meditasi : Setiap Kamis Pk 16.00 - selesai
4. Se Mian Fo : Setiap Kamis malam
5. Pemberkatan Nikah
6. Karuna / Tali kasih
7. Waisak, Kathina, Asadha, Magha Puja, Pattidana
Donor darah, Visudhi Upasaka/Upasika, dsb

HADIRILAH PERAYAAN ACARA :

Asadha Puja 2560 B.E. : Minggu, 31 Juli 2016
Pattidana : Minggu, 14 Agustus 2016



Jl. Taman Sunter Indah Blok A3/33, Jakarta Utara 14350